

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sinopsis Film Kartun Upin-Ipin Pada Episode Ramadhan

Dalam film kartun Upin-Ipin ini mempunyai banyak episode. Tetapi pada penelitian ini, penulis meneliti hanya pada episode ketika Ramadhan, yaitu terdapat 18 episode, dan akan diuraikan sinopsisnya sebagai berikut:

a. Episode 1 “Esok Puasa”

Episode *Pertama*, “Esok Puasa”. Pada saat itu usia Upin & Ipin sudah mencapai lima tahun, dan mereka sudah ingin tahu apa arti puasa dan apa tujuan dari puasa tersebut. Kak Ros membangunkan mereka agar ikut bersama makan sahur yang merupakan pertama kalinya saudara kembar ini sahur dan akan melaksanakan puasa pada esok hari.

Awal setting di depan halaman rumah Opah, saat itu pada sore hari. Upin-Ipin, Rajoo dan mei-mei yang sedang bermain guli bersama. Setelah terdengar suara adzan maghrib, mereka semua pulang kerumah masing-masing. Kemudian adegan ke-2 Upin dan Ipin, Kak Ros dan juga Opah sedang makan bersama dimeja makan dan terdengar pengumuman pada chanel TV 9 di Malaysia, bahwa pada pengumuman tersebut esok sudah mulai puasa. Mendengar hal tersebut, Upin memasangkan ekspresi muka tidak tahu, apa arti dari puasa tersebut. Dengan polosnya Upin bertanya kepada Opahnya tentang arti puasa. Opah pun langsung menjelaskan terhadap mereka berdua tentang puasa tersebut: “*Puase tuh, kita tak boleh makan, ta boleh minum dari pagi sampai petang, faham?*” Ternyata Upin masih kurang faham dengan yang dijelaskan oleh Opahnya, dan kemudian bertanya kembali, mengapa kita harus puasa Opah?, Opah menjawab : “*Orang Islam wajib puase, Tuhan suruh, Supaye kita tahu macam mane rasanye orang yang kelaparan*”. Setelah menjelaskan arti puasa terhadap Upin dan Ipin, kemudian Opah pun menyuruh mereka berdua agar segera tidur, dan berkata “cepat tidur, nanti bangun sahur. Setelah mendengar

Opah berbicara mengenai sahur, Upin pun bertanya apa arti dari sahur tersebut, dan kemudian Opah menjawabnya. *“Sahur tuh, pagi-pagi kita bangun. Kita makan, kita minum dan nanti kita boleh tahan puasa”*. Kemudian Adegan ke-3 menunjukkan pada jam 3 pagi, dimana mereka mengawali hari pertama untuk berpuasa. Pada saat itu Kak Ros mencoba untuk membangunkan adik kembarnya yang masih tertidur pulas, untuk membangunkan agar mereka ikut makan sahur, kemudian Upin dan Ipin tidak juga bangun, setelah usaha keras yang dilakukan Kak Ros untuk membangunkan, akhirnya Opah yang juga ikut membangunkan mereka berdua. Meskipun sudah terbangun, mereka berdua masih saja menampakkan ekspresi muka malas untuk bangun. Dengan cara yang dilakukan oleh Kak Ros menciumkan aroma ayam goreng kepada mereka berdua, akhirnya terbangun, dan Opah pun menyuruh mereka untuk membaca niat puasa sebelum menyantap makan sahur.

b. Episode 2 “Dugaan”

Episode *Kedua*, “Dugaan” (Cobaan). Pada episode “Dugaan” (Cobaan). Pada hari pertama dibulan Ramadhan Upin & Ipin menjalankan puasa, pagi hari mereka membuka meja makan dan ternyata tidak terdapat makanan apa-apa pada meja tersebut. Memang sangat sulit bagi anak-anak yang baru berumur lima tahun dan belum terlalu mengenal apa itu puasa. Kemudian mereka tengah bermain dengan sahabat-sahabatnya didepan rumah mereka, diantaranya yaitu ada mei-mei dan juga rajoo. Mei-mei dan Rajoo meruapakan sahabat Upin & Ipin yang non-Muslim, tetapi mereka mengingatkan kalau mereka sedang melaksanakan puasa.

Pada episode kedua ini, Upin dan Ipin menjalankan pertama puasa mereka. Diawal cerita pada pagi hari, mereka berdua sedang mencari makanan diatas meja dan juga didalam lemari makanan, dan ternyata tidak ada makanan sedikitpun. Kemudian Kak Ros datang dan menyampaikan kepada mereka kalau hari ini puasa, jadi tidak masak

apapun. Mereka akhirnya keluar rumah, dan memutuskan untuk bermain didepan rumah mereka. Adegan berikutnya scene ke-2, pada saat itu terik matahari mulai panas. Upin-Ipin, Rajoo dan juga Mei-mei bermain didepan rumah Opah. Dengan wajah yang penuh kegembiraan dan kesenangan mereka semua bermain sorot-sorotan dengan menggunakan daun kelapa yang ditarik. Upin yang menarik dan Ipin yang naik diatas daun kelapa tersebut, begitupun Rajoo dan juga mei-mei. Tetapi Rajoo dan Mei-mei kalah dari Upin dan Ipin. Rajoo yang kalah dari si kembar itu menawarkan minuman terhadap mereka berdua. Tanpa menyadari, Upin dan Ipin langsung menyetujui tawaran yang diberikan oleh Rajoo. Mei-mei pun langsung mengingatkan terhadap mereka berdua kalau mereka sedang menjalankan puasa. Rajoo masih saja terus mengajak mereka berdua untuk supaya mau ikut dengan tawaran Rajoo. Akhirnya Mei-mei memberikan nasihat terhadap mereka Upin dan Ipin : *“Tak boleh, you punya Tuhan tau owh, Nanti oh lu punya Tuhan marah, Mana boleh main-main”*. Mendengar perkataan Mei-mei, mereka bertiga langsung menghentikan keinginannya, dan akhirnya menghentikan bermainnya dan kembali kerumah masing-masing.

Adegan scan ke-3. didalam rumah, saat Kak Ros menyiapkan makanan untuk persiapan buka puasa. Didepan pintu Upin bertanya kepada Kak Ros, *apakah sudah boleh makan?*, dan Kak Ros pun menjawab *“Belum”* sambil mencuci piring. Mendengar jawaban dari Kak Ros, mereka berduapun memasang ekspresi kecewa, karena belum boleh untuk makan dan sambil memegang perutnya yang kelaparan. Melihat kedua adiknya yang sudah kelaparan tersebut Kak Ros memberiathu mereka bahwa ada buku baru diatas meja. Mendengar hal tersebut, Upin dan Ipin kembali ceria, dan langsung menuju meja untuk melihat buku baru mereka. Setelah dibukanya buku tersebut ternyata ada sebuah gambar daging ayam dan juga banyaknya minuman. Ipin pun langsung berhayal banyak daging ayam yang ada disekelilinya, Upinpun langsung

menyadarkan adiknya yang sudah tidak tahan ingin memakan daging ayam tersebut.

c. Episode 3 “Nikmat”

Episode *Ketiga*, “Rahmat” (Nikmat). Setelah puasa seharian penuh dan menghadapi cobaan pada hari pertama mereka melaksanakan puasa, dan akhirnya tiba waktu maghrib upin & ipin berbuka dengan rasa penuh semangat dan tidak sabar untuk menikmati masakan yang telah dihidangkan oleh Kak Ros dan Opah. Usaha menjalankan puasa seharian penuh mereka berhasil dan berbuka sampai mereka berdua kenyang. Awalnya mereka akan ikut bersama Opah melaksanakan Tarawih, tetapi akibat makan terlalu kenyang akhirnya mereka tertidur dan lupa akan ikut ke masjid sholat Tarawih.

Kelanjutan episode 2, dengan setting dirumah Opah, yang terlihat dari luar dan juga banyaknya pemandangan yang ada diluar dan sekeliling rumanhya. Dari dalam rumah, terlihat Upin dan Ipin yang masih tertidur ditengah-tengah ruangan rumah. Tercium bau ayam goreng yang telah dimasak oleh Kak Ros dimeja makan, Upin dan Ipinpun terbangun. Dengan rasa senang, mereka berdua menghampiri meja makan yang telah sedia ayam goreng dan Ipin tidak sabar ingin memakan ayam goreng tersebut. Kemudian Kak Ros cepat mengingatkan mereka berdua, dan Opah menyuruh mereka agar mandi terlebih dahulu, walaupun mereka terlihat dengan ekspresi malas.

Berikutnya adegan ke-3. Suasana sore hari. Upin dan Ipin sedang menyaksikan TV dan menunggu waktu adzan maghrib. Akhirnya waktu maghrib telah tiba, Upin-Ipin, Kak Ros dan Opah berkumpul disatu meja makan untuk menyantap makan berbuka puasa. Karena mereka berdua sudah sangat lapar, dan lupa akan baca do'a terlebih dahulu, sehingga Opah mengingatkan mereka untuk berdo'a dulu. Mereka berdua membaca do'a tetapi hanya Bismillah saja. Opah pun marah melihat mereka berbuat

seperti itu, dan akhirnya mereka membaca do'a sebelum makan berbuka puasa.

Upin dan Ipin berfikir bahwa mereka berbuka puasa itu terakhir mereka mengerjakan puasa. Tetapi Kak Ros menjelaskan kepada mereka berdua bahwa kita berpuasa selama 1 bulan Ramadhan penuh. Kemudian Opah bersiap-siap untuk berangkat sholat tarawih dan Upin-Ipin pun ingin ikut pergi sholat tarawih. Masuk Adegan ke-4 Saat Opah sudah siap dan akan berangkat sholat tarawih ke masjid dan mengajak Upin dan Ipin, ternyata mereka berdua sudah tertidur pulas diruang tengah dalam rumah. Akhirnya Opah berangkat tarawih sendirian.

d. Episode 4 “Tarawih”

Episode *Keempat*, “Tarawih”. Keinginan Upin & Ipin untuk melaksanakn sholat Tarawih bersama Kak Ros dan Opah akhirnya terwujud setelah beberapa hari berpuasa. Namun, pada saat jama'ah sholat tarawih sedang berdo'a, kesempatan anak-anak yang ikut berdatangan ke masjid tidak terkecuali Upin & Ipin serta teman-temannya bermain. Mereka menceritakan berbagai pengalaman saat melaksanakn puasa, dan kemudian bermain. Namun Kak Ros memanggil Upin & Ipin agar masuk kedalam dan ikut beribadah.

Pada hari ke-2 Upin dan Ipin berpuasa, awal cerita menunjukkan pada malam hari jam 7. Dimana Opah, Upin dan Ipin ingin berangkat kemasjid untuk sholat tarawih bersama-sama, karena menunggu lama Kak Ros yang masih berada didalam kamar. Disela-sela menunggu Kak Ros yang lama Upin bertanya kepada Opahnya mengenai sholat tarawih, dan Opah menjawabnya : “*Sembahyang terawih tuh, hanya ada dalam bulan pause aja, siapa rajin kuat , banyak pahale puase, faham?*”. Akhirnya Upin dan Ipin pun tahu apa arti sholat tarawih tersebut.

Masuk adegan ke-2 terlihat menara masjid. Upin dan Ipin terkejut melihat banyak orang diluar masjid. Kemudian Fizi dan Ehsan memanggil

mereka dari jauh. Ehsan memamerkan kepada anak kembar itu bahwa dia berpuasa 1 hari mendapatkan uang 1 ringgit. Mereka berencana akan bermain, dan kemudian Kak Ros datang menghampiri Upin dan Ipin lalu memarahinya, akhirnya Upin dan Ipin ikut sholat tarawih. Dari luar terdengar Ehsan dan juga Fizi tengah asyik bermain, setelah imam mengucapkan salam, Upin dan Ipin langsung keluar dari masjid untuk menghampiri Ehsan dan Fizi dan ikut bermain bersama mereka. Setelah sholat tarawih selesai, Kak Ros dan Opah keluar dengan ekspresi kaget Kak Ros pun memarahi mereka berdua, karena melihat kenalakan mereka.

e. Episode 5 “Esok Raya”

Episode *Kelima*, “Esok Raya” (Besok Lebaran). Opah meyakinkan kepada kedua cucunya Upin & Ipin mengenai puasa. Puasa merupakan suatu kewajiban seorang Muslim dan akan diberikan ganjaran pahala oleh Allah setelah melaksanakannya. Telah menjadi suatu kebiasaan orang tua untuk memberikan upah berupa uang kepada anak-anak mereka setelah melaksanakan dan memahami apa arti puasa. Agar lebih semangat dalam menjalani ibadah puasa.

Awal cerita, yaitu pada sore hari. Opah sedang duduk diruangUpin TV dan Ipin lalu menghampirinya, kemudian mereka bercerita bahwa Ehsan dan Fizi mereka puasa setengah hari dan mendapatkan uang 1 ringgit. Maksud mereka dengan menceritakan hal tersebut kepada Opahnya, mereka berdua juga ingin seperti Fizi dan Ehsan, akan tetapi Opah menjawab dengan bijak dan menjelaskan apa makna dari puasa tersebut, kata Opah “ *Bahwa puase haruslah ikhlas, bukan untuk duit. supaya banyak pahala dan bisa masuk syurga*”. Akhirnya mereka mengetahui apa makna dari puasa yang sesungguhnya. Setelah Opah menjelaskan kepada mereka, kemudian Kak Ros bertanya kepada Opah “*Opah, dihari raye besok mau masak apa?*” Karena Upin dan Ipin mendengar percakapan Opah dan Kak Ros, mereka ingin dimasakan ayam

oleh Kak Ros, dan Kak Ros menyuruh mereka berdua untuk menangkap ayam sendiri disekitar kampung Durian Runtuh tersebut.

Selanjutnya masuk adegan ke-2 dimana Upin dan Ipin sedang mencari ayam untuk dimasak. Ditengah jalan mereka bertemu dengan Fizi dan Ehsan. Saat itu Fizi dengan enaknya meminum es di depan Upin dan Ipin. Kemudian Upin dan Ipin memberitahukan tentang makna puasa yang telah dijelaskan oleh Opahnya, dan merekapun malu mendengar penjelasan Upin dan Ipin. Setelah itu Upin dan Ipin bertemu dengan Mei-mei dan Rajoo, mereka membantu Upin dan Ipin untuk menangkap ayam, banyak sekali kejadian yang menyebabkan orang-orang yang disekitar kampung tersebut yang terkena musibah, dari ulah mereka menangkap ayam. Kemudian Opah berdiri didepan mereka dan menangkap ayam tersebut dan memberitahu bahwa Opah sudah membeli ayam sendiri. Upin dan Ipin yang ternyata dikerjai oleh Kak Ros .

f. Episode 6 “Hari Raya”

Episode *Keenam*, “Hari Raya” (Hari Lebaran). Pada Hari Raya atau Lebaran, upin & ipin bersama teman-temannya melaksanakan sholat Iedul Fitri. Setelah melaksanakan sholat, keluarga Upin & Ipin berangkat Jiaroh kemakam Ibu dan Bapaknya yang tidak jauh dari rumah mereka. Teman-teman Upin & Ipin berdatangan dirumahnya untuk menikmati hidangan Hari Raya yang telah disiapkan oleh Kak Ros dan Opah. Setelah selesai makan, mereka bersalam-salaman dan meminta maaf kepada orang-orang yang ada di Kampung Durian Runtuh.

Adegan ke 1, diawali dengan terlihat kubah masjid yang berwarna kuning emas, kemudian dilanjutkan dengan ziyarah kubur bersama Kak Ros, Opah dan juga Upin-Ipin. yang menggunakan baju lebaran, Mereka berziyarah ke makan orang tua Kak Ros, dan juga Upin-Ipin, setelah menunaikan sholat hari raya di Masjid.

Masuk adegan ke-2. Upin dan Ipin sedang duduk didepan Rumahnya dan menceritakan pengalaman tadi pagi yang telah dikerjakannya, baju baru yang dipakai dan menceritakan mendapat uang dihari raya bersama teman-teman. Tidak lama kemudian Kak Ros memanggil Upin dan Ipin , dan mengajak teman-temannya untuk masuk kedalam rumah.

Adegan ke-3, yaitu Opah mempersilahkan teman-teman Upin dan Ipin untuk memakan masakan yang telah dihidangkan diatas meja makan. Terdapat opor ayam dan juga ketupat sayur, saat makan mereka merencanakan untuk pergi kepara tetangga untuk mendapatkan uang. Mendengarkan percakapan dari anak-anak tersebut, Opah pun langsung memberikannya nasihat terhadap mereka semua tentang hari raya, "*Muda-muda tak baik cakap macam tu, kite pergi raye bersalaman, minta maaf, bukan untuk duit, tapi kalau dapat duit, alhamdulillah..*" kemudian Kak Ros pun datang dan menasehati mereka semua untuk pergi meminta maaf kepada semua orang yang pernah berbuat salah kepada mereka. Upin dan Ipin langsung teringat sewaktu membuat kekacauan kepada orang-orang di kampung tersebut pada saat menangkap ayam.

Adegan ke-4 sebagai penutup cerita, Upin dan Ipin mengajak teman-temannya untuk pergi meminta maaf kepada semua orang yang ada di kampung Durian Runtuh tersebut.

g. Episode 7 "Tadika" (Upin dan Ipin 2008)

Episode Ketujuh, "*Tadika*" (Sekolah). Pada hari itu Upin & Ipin dengan sahabat-sahabatnya mulai masuk sekolah kembali setelah satu tahun kemudian. Sebelum masuk mereka bermain laba-laba atau sejenis serangga dengan mengadunya, setelah beberapa saat kemudian datanglah Cekgu Jasmin dan masuk kedalam kelas, Upin & Ipin dan kawan-kawannya langsung membereskan mainan serangganya dengan menyembunyikan serangga tersebut masing-masing. Ehsan langsung mempersiapkan seperti biasa. Setelah itu, Cekgu Jasmin memulai

pelajaran dengan mengingatkan anak muridnya melalui perbincangan pengalaman berpuasa mereka.

Setelah satu tahun berlalu, awal cerita dengan terlihat background sekolah mereka semua didalam kelas, Mail yang sedang berjaga didepan pintu, berjaga-jaga, kemudia Cikgu datang. Teman-teman yang ada didalam kelas sedang bermain laba-laba yang diadu. Kemudian Mei-mei yang melihat pertarungan mereka, dan menasehatinya “*Eh tak boleh, nanti dia mati, mana boleh lawan lawan?*” Kemudian Fizi menjelaskan kepada Mei-mei kalau mereka hanya menunjukkan laba-laba siapa yang paling cantik. Lalu dari pintu kelas, Mail berteriak kalau Cikgu sudah datang. Merekapun bergegas menyembunyikan laba-laba mereka. Ehsan sebagai ketua kelas langsung memimpin mengucapkan salam dan berdiri. Cikgu Jasmin mengawali pelajaran dengan bertanya kepada anak muridnya tentang pengalaman mereka berpuasa sebelumnya. Upin dan Ipin langsung menceritakan tentang pengalaman berpuasa selama satu bulan penuh yang sudah dijelaskan oleh Opahnya. Mei-mei pun tidak ingin kalah dan langsung bercerita tentang ketertarikannya terhadap berpuasa.

h. Episode 8 “Anak Bulan”

Episode Kedelapan, “Anak Bulan”. Upin & Ipin bergegas saat Kak Ros memanggil mereka untuk makan siang. Pada saat berlangsungnya makan, Upin & Ipin ingin mengetahui kapan awal masuk bulan Ramadhan setelah apa yang disampaikan oleh Cekgu Jasmin di sekolah tadi. Kemudian Upin & Ipin bertanya mengenai hal tersebut kepada Kak Ros, dan Kak Ros pun menjawab yaitu pada saat anak bulan (Hilal) sudah terlihat. “Jika anak bulan (Hilal) terlihat besok sudah mulai puasa dan jika tidak terlihat belum dikatakan bulan Ramdhan”. Mendengar perkataan Kak Ros saat makan siang tadi, Upin & Ipin sangat penasaran akan hal tersebut. Pada malam hari, mereka bedua melihat keluar jendela dengan menggunakan teropong, sudah larut malam mereka berdua tidak juga

melihat anak bulan (hilal) tersebut, kemudian Opah masuk ke dalam kamar mereka dan menyuruh mereka untuk cepat tidur karena sudah larut malam dan besok harus pergi sekolah. Keesokan harinya Upin & Ipin marah terhadap Kak Ros karena sudah dibohongi dengan melihat anak bulan (hilal) tersebut, dan kemudian berangkat sekolah.

i. Episode 9 “Adat”

Episode Kesembilan “Adat” Setahun kemudian pada saat bulan Ramadhan. Upin & Ipin sepulang sekolah bercerita mengenai apa yang mereka lihat pada saat di sekolah dan bertanya kepada Opah, mengapa Cekgu Jasmin tidak berpuasa, kemudian Opah menjawab, Cekgu Jasmin tidak berpuasa pasti mempunyai sebab lain. Opah meminta Kak Ros untuk menjawabnya. Kemudian Kak Ros menjawabnya, karena perempuan mempunyai kesetimewaan yang berbeda dengan laki-laki dan diberikan keringanan oleh Allah.

Adegan ke 2 yaitu Upin dan Ipin sedang bermain bersama teman-temannya, yaitu Rajoo, Ehsan di depan halaman rumah, tidak lama kemudian Opah memanggil Upin dan Ipin, mereka pun bergegas masuk ke dalam rumah. Adegan ke 3, sore kemudian Upin & Ipin diminta oleh Opah untuk mengantarkan makanan kepada Ato Dalang, dan kemudian mereka bertanya untuk apa mengantarkan makanan, memangnya Opah masak banyak, Opah pun menjawab cukup saja, bulan puasa harus banyak bersedekah dan ini juga sebagai adat kita. Selanjutnya adegan ke 4, mereka telah sampai di rumah Ato Dalang, dan mengucapkan salam dari luar, Ato Dalang pun menjawab salam mereka dari dalam rumah. Upin dan Ipin pun langsung menyampaikan pesan yang diberikan oleh Opah kepada Ato Dalang.

j. Episode 10 “Tamak”

Episode sepuluh “Tamak” Sore hari Kak Ros mengajak Upin & Ipin pergi kesuatu tempat yaitu pasar bulan Ramadhan terdapat banyak makanan untuk berbuka puasa. Kak Ros memberikan mereka berdua uang untuk membelikan satu makanan saja, tetapi upin & ipin membelikan uang itu dengan ayam goreng yang berlebihan sehingga memenuhi meja makan yang ada di rumah mereka. Akhirnya semua ayam goreng yang mereka beli sewaktu dipasar tidak mereka habiskan karena terlalu banyak mereka membeli ayam goreng tersebut, dan dimakan kembali pada saat akan makan sahur.

k. Episode 11 “Lailatul Qadar”

Episode Sebelas “Lailatul Qadar” Pada saat itu Upin & Ipin sudah melakukan puasa selama sepuluh terakhir di bulan Ramadhan. Opah menjelaskan apa yang disebut dengan malam Lailatul Qadar yaitu malam yang penuh rahmat dan malam yang paling baik dari pada seribu bulan, para malaikat turun di bumi untuk menyambut malam tersebut dan mencatat semua amal perbuatan yang dikerjakan seorang muslim pada malam tersebut. Kemudian Opah dan Kak Ros menyarankan mereka untuk selalu beribadah dan tidak untuk bermain bersama teman-temannya saat malam itu. Ehsan Fizi mengajak mereka untuk bermain, tetapi upin & ipin tidak akan bermain karena mereka sudah berjanji untuk tidak ikut bermain pada malam tersebut.

l. Episode 12 “Kisah dan Tauladan”

Episode Dua belas “Kisah dan Tauladan” Didalam kelas upin & ipin serta teman-temannya heboh karena melihat tangan salah satu sahabatnya yaitu Fizi yang dibungkus dengan kain putih, tangan kanan Fizi terluka akibat bermain petasan kemarin malam. Pada saat dikelas, fizi pun menceritakan asal-usul tangan kanannya menjadi terluka, setelah selesai bercerita, mail dengan terang-terangannya tidak berpuasa meminum air

didepan teman-temannya. Kemudian datanglah Cikgu Jasmin yang mengawali pembelajaran dengan melihat salah satu anak muridnya yang tidak berpuasa, pada saat itulah cikgu jasmin membicarakan manfaat bulan puasa kepada anak muridnya. Hari itu terakhir sekolah pada bulan Ramadhan, anak-anak diperintahkan untuk saling bermaaf-maafan dan kemudian bersalaman.

m. Episode 13 “Sayang Kak Ros”

Episode Tiga belas “Sayang Kak Ros”. Upin dan Ipin membujuk Kak Ros yang sedang menulis agar mau membelikan baju untuk mereka pakai pada saat lebaran besok. Tatapi mereka malah terkena marah dan berbicara kepada opah nya untuk membelikannya mereka baju lebaran. Mereka keluar rumah dan bertemu dengan sahabat-sahabatnya. Mereka membicarakan tentang baju baru yang akan dipakai pada hari lebaran besok. Upin & Ipin masuk kedalam rumah dan berbicara lagi dengan opah meminta baju lebaran karena melihat teman-temannya yang sudah membeli baju baru untuk dipakai pada hari lebaran, dan opah pun menyuruh mereka berdua menemui kakaknya yang ada di dalam kamar dan sedang menjahit pakaian untuk adik kembarnya itu. Ternyata Kak Ros sudah menjahit baju baru untuk dipakai Upin & Ipin pada saat lebaran, dan mereka pun sangat bahagia sekali, karena kak ros dan opah menyayangi mereka berdua.

n. Episode 14 “Ketupat” (Upin-Ipin Tahun 2009)

Episode Empat belas “Ketupat” Sore hari Kak Ros dan Opah sedang membuat ketupat untuk persiapan besok hari lebaran, upin & ipin juga ingin membantu membuatnya walaupun masih belum bisa. Selagi mereka membuat ketuapat, mereka hanya bercanda dengan menganyam ketupat yang tidak sesuai yang di contohkan oleh opah dan kak ros, mereka akhirnya terkena omelan kakaknya, dan tida lama kemudian mereka berdua bergegas keluar untuk bermain. Saat keluar rumah, mereka bertemu

dengan fizi dan berbincang-bincang tentang pembuatan ketupat yang tidak benar dan malah kena marah kakaknya. Tetapi fizi sudah mempunyai ketupat yang sudah jadi, fizi mendapatkan ketupat dari mail dengan membelinya “*dua singgit*”.

o. Episode 15 “Zakat Fitrah”

Episode Lima belas “Zakat Fitrah” Upin dan Ipin datang kerumah dengan berpakaian sangat kotor, sehingga membuat opah marah melihat pakaian mereka kotor. Upin dan Ipin menceritakan apa yang mereka lihat sewaktu berjalan di dekat masjid dan berdatangan orang-orang dengan membawa uang dan beras. Ehsan dan ayahnya pun terlihat saat akan membayar Zakat Fitrah di masjid. Kemudian upin dan ipin mengingatkan opah untuk membayar zakat, dan ternyata penerimaan zakat yang ada di masjid sudah kosong. Opah pergi kerumah Atok dalang untuk membayar zakat kepadanya, karena di masjid sudah kosong dan sedangkan besok sudah memasuki hari raya. Pada saat berpuasa, upin dan ipin berencana besok akan kerumah Atok dalang agar diberi uang. Tetapi opah menjelaskan kepada mereka berdua, dalam bulan Ramadhan orang Islam yang berkecukupan, masih bisa mencari makan, hidupnya selalu senang dan serba ada wajib memberikan zakat fitrah kepada orang miskin dan orang yang berhak menerimanya, agar mereka juga dapat makanan dan merasakan kebahagiaan pada hari raya.

p. Episode 16 “Malam Syahdu”

Episode Enam belas “Malam Syahdu” Pada malam tersebut Upin dan Ipin sudah rapih menggunakan baju untuk sholat tarawih, mereka lupa kalau malam tersebut sudah tidak ada sholat tarawih tetapi diganti menjadi takbir. Mereka pun senang dan langsung bermain kembang api di halaman rumahnya. Ditengah asyiknya mereka bermain kembang api walaupun hanya berdua, kak ros langsung memanggil mereka agar membantu memasang tikar dilantai untuk persiapan para warga bertakbir. Selagi

bertakbir, kak ros memberikan uang kepada upin dan ipin untuk dibagikan kepada teman-temannya. Setelah selesai bertakbir di rumah Upin dan Ipin, tok dalang mengajak mereka untuk ikut bertakbir di masjid, upin dan ipin ikut bersama atok dalang dengan izin opahnya.

q. Episode 17 “Pagi Raya”

Episode Tujuh belas “Pagi Raya” Pagi itu kak ros mempersiapkan makanan diatas meja makan dan melihat upin & ipin memakai baju baru yang dijahit kak ros waktu itu. Terlihat bagus pada saat upin dan ipin memakainya. Setelah itu, mereka bersalam-salaman dengan opah dan kak ros serta saling meminta maaf atas segala kesalahan yang upin dan ipin perbuat. Sesudah takbir di masjid, upin dan ipin mengajak teman-temannya untuk menyantap makanan yang sudah opah dan kak ros hidangkan di meja makan tadi. Pada saat mereka semua makan, mail menyesali karena dia tidak dapat berpuasa penuh seperti upin dan ipin. Tetapi opah selalu menasihati dan memberikan penjelasan terhadap mail agar tidak terlalu menyesal, karena dengan berbuat baik terhadap orang lain itu juga sebagian dari pada pahala. Setelah selesai makan mereka bergegas menuju rumah Atok dalang untuk bersalam-salaman.

r. Episode 18 “Berkat”

Episode Delapan belas “Berkat” Pagi hari Upin dan Ipin membantu opah untuk mengantar makanan kerumah Atok dalang. Setelah sampai dirumah atok dalang, upin dan ipin bersama dengan teman-temannya masuk kedalam untuk menyantap makanan sebagai peringatan hari raya yaitu masakan ketupat khas yaitu ketupat lembu dan istimewa yang besar dan beda dari yang lainnya dari atok dalang, dan atok dalang membuat ketupat tersebut dan memasaknya sendiri. Setelah selesai makan, mereka semua diberi uang oleh atok dalang dan bersalam-salaman.

2. Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode Ramadhan

a. Nilai-nilai Pendidikan Ibadah

Dalam film kartun Upin & Ipin terdapat banyak nilai-nilai pendidikan yang di sampaikan lewat media perfilman ini. Seperti yang telah disebutkan pada Film Kartun Upin & Ipin sebagai Media Pembelajaran, terdapat nilai-nilai pendidikan ibadah dan juga nilai-nilai pendidikan universal. Adapun nilai-nilai pendidikan ibadah dalam film kartun Upin & Ipin dapat diklasifikasikan dalam dua, yaitu pada ibadah *mahdah* dan *ghairu mahdah*.

Pesan-pesan yang disampaikan melalui film kartun Upin & Ipin tersebut agar menjadi sebuah pembelajaran bagi masyarakat dan juga sebagai bahan pembelajaran bagi orang tua untuk selalu memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya.

Nilai-nilai pendidikan Ibadah suatu bentuk pengabdian seorang hamba kepada Tuhan-Nya. Ibadah berasal dari bahasa arab secara terminologi diambil dari akar kata *عبد* *عبادة* yang mengandung sebuah arti taat, tunduk, patuh, merendahkan diri dan hina. Dari semua arti yang terdapat tersebut mempunyai makna yang saling berdekatan satu sama lain. Ibadah dalam Islam yaitu meliputi semua urusan dalam kehidupan seseorang yang mempunyai kaitan yang erat dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak, dan tidak ada kata pemisah antara perbuatan yang dilakukan di dunia dan hubungannya dengan balasan akhirat kelak. (Dedih,2015;04).

Adapun nilai-nilai pendidikan Ibadah dalam Film kartun Upin & Ipin disebut ibadah diantaranya:

1). Nilai Pendidikan Ibadah Mahdah

a) Sholat

Sholat menurut bahasa Arab ialah “Doa” tetapi yang dimaksud dalam hal ini adalah ibadah yang mempunyai susunan dari beberapa perkataan,

perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan adanya salam, serta dapat memenuhi beberapa ketentuan syarat untuk melakukannya. Sholat merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh umat Islam dan merupakan rukun Islam yang pertama bagi umat Muslim. Perintah sholat disampaikan secara langsung oleh Allah Swt tanpa adanya perantara, yaitu melalui dialog dengan Rasul-Nya pada malam *mi'raj*. Dalam hadits yang diterima dari Anas ra yang artinya: “*Shalat difardhukan atas Nabi Saw pada malam ia diisra’kan sebanyak lima puluh kali, kemudian dikurangi hingga lima. Kemudian Allah memanggil Muhammad:” Hai Muhammad, ia sudah tidak dapat diubah lagi. Dengan shalat lima waktu ini, engkau tetap mendapatkan ganjaran sebanyak lima puluh kali*” (H.R Ahmad, Nasa’I dan Tirmidzi). (Hasbiyallah,2014;176).

Shalat juga mengajarkan manusia untuk selalu tepat tepat dalam mengatur waktu. Hal tersebut terdapat pada Firman Allah:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا

Artinya: “*Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman*”(QS An-Nisa:103)

Pada ayat diatas terdapat nilai-nilai pendidikan dalam film kartun Upin & Ipin yaitu dalam episode pertama yang berjudul “*Esok Puasa*”terdapat suara Kak Ros yang sedang memanggil adik kembarnya yang sedang asyik bermain.

Terdengar suar Adzan maghrib dan Upin pun langsung beranjak pulang,

Upin : He dah maghrib. Cepat balik

Kak Ros : Upin... Ipinn...

Rajoo : Hei Tunggu..

Kak Ros :hah cepat masuk mandi,, lepas sembahyang mengaji..

Dari dialog diatas merupakan suatu nilai pendidikan yang dicerminkan oleh Kak Ros terhadap adiknya, sesibuk apapun seseorang jika sudah memasuki waktu sholat, maka kegiatan apapun harus dihentikan dan langsung menunaikan sholat.

b) Puasa

Puasa menurut bahasa adalah menahan (imsak) dan mencegah (kaff) dari segala sesuatu. atau dapat dikatakan “*Shama Anil Kalam*” yang artinya menahan diri dari berbicara. Hal tersebut tergambar dalam Al-Qur’an, firman Allah:

إِنِّي نَذَرْتُ لِلرَّحْمَنِ صَوْمًا فَلَنْ أُكَلِّمَ الْيَوْمَ إِنْسِيًّا

Artinya: “*Sesungguhnya aku telah benadzar bepuasa untuk Tuhan Yang Maha Pemurah, maka aku tidak akan berbicara dengan seseorang manusia pun pada hari ini*”. (QS Maryam:26)

Maksud dari ayat diatas adalah, diam dan menahan diri dari berbicara. Orang lazim mengatakan “*shama an-nahar*” artinya, perjalanan matahari berhenti pada batas pertengahan siang. (Dedih,2015;129)

Menurut istilah puasa ialah menahan diri dari segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa tersebut, dengan niat yang telah dilakukan orang yang berpuasa pada siang hari, mulai dari terbit fajar sampai dengan terbenamnya matahari.

Puasa pada bulan Ramadhan merupakan Ibadah mahdah yang harus dilakukan oleh umat muslim, dan wajib bagi orang-orang Islam. Firman Allah dalam QS Al-Baqarah:183-184

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ أَيَّامًا مَعْدُودَاتٍ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu bertakwa, yaitu dalam beberapa hari tertentu”. (QS Al-Baqarah:183-184)

Perintah berpuasa pada ayat diatas menjadi bahan salah satu pendidikan dalam film Upin & Ipin yaitu pada saat upin bertanya kepada opahnya.

Kak Ros :Opah, esok dah mulai puase

Opah :Nah, kau orang pun kena puase

Upin : puase itu apa Opah?

Opah : Puase itu kite ta boleh makan, takbolehminum,dari pagi sampaaai petang, paham..

Ipin :hah,,, tak boleh makan,, mati lahh

Kak Ros : halahh ,,tak daa matinya

Upin : kenapa kita kena puase opah?

Opah :Orang Islam wajib puase,Tuhan suruh,supayeu kita tau, macem mana rasanya orang yang kelaparan,

Upin :Tapi opah, kite kan kecil lagi,,

Opah : iyeu lahh,, keci-keci na belajer puase,,

Dari sebuah percakapan diatas menunjukkan bahwa, anak kecil juga harus belajar berpuasa. Sebagai salah satu pembelajaran bagi orang tua agar dapat melakukan pembiasaan terhadap anaknya sejak ia masih kecil.

c) Zakat

Secara istilah, zakat ialah nama sesuatu atau benda yang dikeluarkan oleh seseorang hak dari Allah yang diberikan kepada orang fakir. Disebut sebagai zakat karena didalamnya mengandung suatu unsur mengharap karunia dari

Allah Swt, mensucikan jiwa, setra menumbuhkan berbagai bentuk macam kebaikan(Hasbiyallah,2013;245).

Zakat juga merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dipenuhi oleh semua umat Islam yang bersifat pasti, kerana nilainya yang sangat penting dalam agama Islam. Zakat juga sangat ditekankan dalam al- Qur'an yaitu ada 28 yang menyandingkan kata zakat dengan kata sholat. (Sayyid Sabiq,2013;41). Salah satu ayat yang terdapat tentang zakat yaitu, ada didalam QS Al-Baqarah:110 Allah berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ
عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “dan dirikanlah shlat, dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapatkan pahala-Nya disisi Allah. Sesungguhnya Allah maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan”. (QS Al-Baqarah:110)

Dalam film Upin & Ipin pada episode lima belas yang berjudul “Zakat Fitrah”

Upin :hai ipin, besok dah reye kan,, kita mesti kerumah atok dalang,,

Ipin :Hah nape mesti?

Upin : Iyelah,, kan orang dibagi banyak duit,,

Ipin : Betul,,betul,,betul..

Kak Ros :Hmm,, ehh itu bukan duit die laah

Upin :hah bukann..

Kak Ros :Iye laah,,die kutip aje,, duit tu nanti die bagikan pada orang yang berhak,

Upin :Kita orang, boleh dapet kah?

Kak Ros :Boleh,, boleh pulang

Upin :Opah,,Apalah aka ini

Opah :Macam ni,, dalam bulan Ramadhan, kite yang hidup senang, cukup makan, cukup pakai, wajib mengeluarkan zakat fitrah untuk diberikan kepada orang susah, miskin dan na,,

Upin : Napa nak bagi?

Kak Ros :Supayeu mereka ada makanan dipagi raye,,jadi semue orang gembirelah,,

Ipin :Gembire,,, (Sambil menyantap ayam goreng)

Kak Ros : Ipin bace do'a dulu,,

Pendidikan yang disampaikan oleh Opah terhadap cucu kembarnya yaitu, bagaimana cara melakukan zakat dan juga apa makna zakat bagi umat muslim, dan juga sebagai salah satu pendidikan yang diajarkan terhadap mereka berdua.

2). Nilai-nilai Pendidikan Ghairu Mahdah

a). Bershodaqoh

Islam mengajarkan manusia untuk menyisihkan dengan memberikan sebagian harta, memberikan suatu dorongan terhadap orang lain dengan bahasa yang lemah lembut, baik, sopan, membangkitkan semangat jiwa-jiwa terhadap orang lain dan juga menanamkan nilai-nilai kebaikan didalam hati. (Sayyid Sabiq,2013;172).

Shadaqoh dan infaq sebagian ulama fiqh mengatakan bahwa shadaqoh wajib dinamakan zakat, sedangkan sadaqoh sunnah dinamakan dengan infaq. Sebagian yang lain juga mengatakan infaq waajib dinamakan zakat, sedangkan infaq sunnah dinamakan shadaqoh. (Dedih,2105;91)

Sahadqoh juga berarti memberikan sesuatu atau sebagian harta/benda yang kita miliki kepada orang lain dengan niat yang ikhlas. Firman Allah dalam qur'an:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ
سَنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ
وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas, Maha Mengetahui” (QS Al-Baqarah:261)

Dan dalam hadits yang terdapat dalam hadits tentang hal tersebut. Rasulullah Saw bersabda,

yang artinya: “Sesungguhnya sedekah memadamkan amarah Tuhan dan mencegah mati su'ul khatimah”(H.R Tirmidzi)

Sadaqah dalam film kartun Upin & Ipin dapat dijadikan pelajaran yaitu pada episode kesembilan “Adat”Sore itu Upin & Ipin sedang asyik bermain, lalu terdengar suara Opah memanggil untuk memberikan makanan kerumah Atok dalang. Seperti yang ada pada percakapan dibawah.

Opah : Upiin...Ipiin...Nah, antar ni kerumah atok dalang

Upin : Hah tuk apeu?

Ipin : Heeh, cukupkah makanan? Opah masak banyak kah?

Opah :Cukup,, Bulan puase nilah elok bersedekah, inikan adat kite,,

Upin :Hmm,, ielah opaah...

Opah :Cepat pegi, nanti lambat nak berbuka...

Dalam episode lain yang berjudul “*berkat*” dalam film tersebut mencontohkan bersedekah, yaitu atok dalang membagi-bagikan uang kepada upin & ipin dan juga teman-temannya .

Upin : *Haa atok dak kenyanglah,, nak balik ni*

Atok : *Nak balik lah....haa ayo sini,,*

Upin : *Waah...banyaknya atok na bagi..*

Atok : *Bukan semua untuk engkau...nah bukana tangan.. ambil...*

Ipin : *Terima kasih atok...*

Atok : *Same-same...*

Dari dua contoh diatas merupakan suatu adanya pembelajaran mengenai apa itu shadaqah. Shadaqah juga tidak hanya berbentuk uang ia juga bisa berupa makanan dan juga uang atau bisa dengan benda yang lainnya yang dapat berguna dan bermanfaat bagi orang yang menerimanya.

b). Menebarkan Salam

Menebarkan salam kepada sesama umat Islam merupakan suatu kewajiban bagi umat muslim. Mengucapkan salam dihukumi sebagai sunnah, namun menjawab salam bagi umat Islam wajib.

Menebarkan salam dalam Film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan sering dilakukan oleh Upin dan Ipin serta para sahabat-sahabatnya yang lain juga. Seperti yang terdapat pada episode yaitu dengan judul “Adat”

Upin dan Ipin : *Assalamu’alaikum,, Ato o atoo,,*

Atok Dalang : *Wa’alaikumsalam,, naah nak orang mau apa ni,,*

Upin : *Ni Atoo, Opah bagi, makanan untuk berbuka puase,*

Dan pada episode 17 “Pagi Raye”

Ehsan :Assalamu'alaikum

Upin :Walaikumsalam,, ehh Ehsan, Fizi,,

Fizi :Haii

Upin :Haah naik-naik

c). Bersyukur

Syukur merupakan tanda seseorang berterima kasih kepada Tuhannya. Orang Islam selalu membaca “Alhamdulillah” atas nikmat yang telah Allah berikan kepada hamba-Nya.

Opah :Hah duduk duduk,, nah makanlah kenyang-kenyang,,

Ehsan :Eh gengs lepas ni kite beraya kerumah Pak Mail dengan Atok dalang nak tak

Upin dan Ipin:Nak..nak

Fizi :Ehh lepas Pak mail kasih dua puluh sen jaah

Rajoo :Haah,,iyeu,,

Ehsan:Alahh,,Tok dalang tuhh,, lagi tak nak buka pintu,,

Ipin:Ish kedengkonya,,

Mei-mei:Ialoh..Banyak bahil..

Opah:Ishh,, budak-budak tak baik cakap macam tuh, kite pergi beraya untuk bersalam, minta maaf, bukan untuk duit, tapi kalo kite dapat duit, Alhamdulillah,,

d). Berdo'a

Berdo'a merupakan salah satu dari Ibadah Ghairu Mahdah yang sering dilakukan oleh setiap orang baik dalam keadaan apapun. Berdo'a juga merupakan

suatu sarana yang ada untuk berkomunikasi antara hamba dengan Tuhannya. Firman Allah dalam surat Al-baqarah ayat 186.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya ; “Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah) bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a, apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku), dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (Q.S Al-baqarah; 186)

e). Ganjaran

Ganjaran merupakan sesuatu yang bersifat menyenangkan dan membahagiakan yang dijadikan sebagai hadiah bagi anak yang berprestasi baik dalam belajar maupun dalam hal lain yang membuat anak semakin semangat dalam melakukan sesuatu perbuatan yang dalam tingkah laku maupun kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Pada episode 5 terdapat sebuah pendidikan yaitu ganjaran yang diberikan terhadap anak-anak yang telah berpuasa.

Episode 5 “Esok Raya”

Upin :Opah..opah,, Kawan upin kan die puase satu hari dapat seringgit.. hee opahh paham kan opah,,

Ipin :Tapi,,tapi

Opah :Iya,, apeu,,apeu

Ipin :Adeu kawan ipin kan opah, diakan puase setengah hari ajeu, bolehkah opah,,

Opah :Memang boleh, tapi budak baik puase penuh,, kan lebih bagus, dapat banyak pahala, boleh masuk syurga kan,,

Upin : Oohh,, kite ni udah baiklah opahh

Opah :Iyelahh,, cucu-cucu opah memang baik, jadi kenalah puase ikhlas,,jangaan puase untuk duit,

Juga terdapat dalam episode 7 “Tadika”

Cikgu Jasmin :Naah murid-murid tahu kan besok atau lusa kita kan berpuase

Mei mei :Puase.. saya suka saya suka,,

Cekgu Jasmin :Cekgu nak tau, siapa kasini, yang pernah berpuase,? angkat tangan

Upin :Saye cekgu

Ipin :Saya pun

Ehsan :Saya juga

Fizi :Saya juga saya juga

Upin :Fizi,, kau puase setengah hari aja kan

Cekgu Jasmin :Betul Fizi,,

Fizi :Betul cekgu, saye puase setengah hari aja

Cikgu Jasmin :Tak peu, itu satu permulaan yang bagus,

Upin & Ipin :Kami berdua suka berpuase cikgu

Cikgu Jasmin :Ieu,, napeu?

Upin :Dapat banyak pahaleu,,

Ipin :Betul tu Cikgu betul,,

Sebuah percakapan diatas menggambarkan suatu bentuk ganjaran atau penghargaan terhadap seseorang yang senantiasa melakukan puasa. Hal

tersebutlah yang membuat anak-anak lebih bersemangat dan juga bahagia sebagai motivasi untuk anak-anak yang lainnya agar dapat berpuasa penuh seperti upin dan ipin.

b. Nilai Pendidikan Akhlak

Ada dua pendekatan yang dapat digunakan dalam mendefinisikan akhlak yaitu pendekatan linguistik atau kebahasaan, dan juga pendekatan terminologik atau peristilahan. Dilihat dari sudut kebahasaan, akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu isim mashdar (bentuk infinitif) dari kata *akhlaqa*, *yakhliq*, *ikhlaqan* sesuai dengan timbangan (wazan) tsulasi majid *af'ala*, *yaf'ilu* *if'alan* yang berarti *al-sajiyah* atau perangai, *ath-thabi'ah* (kelakuan, tabiat, watak dasar), *al-adat* (kebiasaan, kelaziman), *al-maru'ah* (peradaban yang baik) dan *al-din* (agama). (Abudinnata,2013:01)

Dengan demikian, kata akhlak atau khuluk secara kebahasaan berarti budi pekerti, adat, kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at pada diri seseorang. Adapun menurut istilah pengertian akhlak merujuk kepada beberapa pendapat pada pakar dalam bidang ini. Ibnu Maskawih (w. 421/1030M) yang selanjutnya dikenal sebagai pakar dalam bidang akhlak tekemuka dan terdahulu menyampaikan tentang pengertian akhlak secara singkat yaitu: "*Sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran serta pertimbangan*". Sementara Imam Al-Ghazali (1059-1111M) yang dikenal sebagai Hujjatul Islam (Pembela Islam), karena dengan kepiawaiannya dalam membela agama Islam dari berbagai paham yang menyesatkan. Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai "*Sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan berbagai macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan*". Sedangkan Ibrahim Anis mengatakan pendapat tentang akhlak ialah "*Sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan adanya lahirilah macam-macam perbuatan, baik*

ataupun buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan”.(Abudinnata,2013;04).

Jadi, dapat dikatakan dari berbagai definisi akhlak yang telah dipaparkan menurut para ahli diatas, bahwasanya akhlak tersebut tidak ada yang bertentangan, melainkan adanya suatu kemiripan antara pendapat satu dengan yang lainnya. Substansi yang didapatkan sling melengkapi. Diantaranya dapat disimpulkan bahwa, *Pertama*, akhlak adalah suatu perbuatan yang telah tertanam dalam diri seseorang dengan kuat dan telah melekat, sehingga dapat , dikatakan sudah menjadi sebuah keperibadian yang telah dimilikinya. *Kedua*, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa adanya suatu pemikiran terlebih dahulu. Juga tidak berarti bahwa ketika seseorang melakukan hal tersebut tidak dalam keadaan sadar, akan tetapi orang yang bersangkutan tersebut melakukan sesuatu perbuatan tetap dengan akal pikirannya yang sadar. *Ketiga*, bahwa perbuatan akhlak yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakan perbuatan tersebut tanpa adanya suatu paksaan, atau tekanan yang membuat orang tersebut melaukan sesuatu. Keempat, bahwa perbuatan akhlak dilakukan dengan hati yang ikhlas dan juga perbuatan yang sesungguhnya, bukan hanya main-main atau karena bersandiwara.

Ada beberapa nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin daiantaranya yaitu sebagai berikut:

1). Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam kerangka akhlak, adalah keyakinan bahwa tindakan yang dilakukannya itu baik. Tanggung jawab disini,yaitu merupakan suatu kesadaran dalam diri seseorang untuk melaukan tugas serta kewajibannya. Dalam pandangan yang ada di Islam, bahwa manusia kelak akan dimintai pertanggung jwaban atas segala perbuatan yang telah dilakukan di dunia. Nabi Adam diutus oleh Allah untuk menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. (Nashir,2013;82)

Dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, yang dimaksud dengan tanggung jawab sendiri yaitu, status dan kedudukan serta peran fungsi yang harus dijalankan seseorang maupun sekelompok orang yang terjalin dalam diri mereka dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat dilihat pada film Upin dan Ipin, yaitu seperti Opah, yang status dalam keluarganya merupakan nenek sebagai kepala keluarga. Peran Opah sebagai nenek dan sekaligus kepala keluarga dalam film tersebut harus mampu mengemban tanggung jawabnya sebagai kepala keluarga, yang bisa mengajak dan mengayomi cucu-cucunya kepada kebaikan.

2). Kejujuran

Jujur dalam kamus besar Bahasa Indonesia yang berarti lurus hati, tidak berbohong, tidak curang. Sedangkan kejujuran ialah suatu sifat atau keadaan jujur, ketulusan hati, dan kelurusan hati. Pengertian jujur dalam pandangan Islam siletut dengan *ash-shidqu* yang berarti juga jujur, dengan bersikap benar. (Nashir,2013;71). Berlaku jujur dalam segala urusan, dalam bermua'amalah (hubungan jual beli dan kemasyarakatan), jujur dalam setiap berhubungan dengan orang lain akan berdampak terhadap timbulnya masyarakat yang sejahtera, makmur tentram dan juga damai. Namun, sikap jujur tidak hanya terdapat dalam sebuah ucapan semata, tetapi juga dalam segala hal perbuatan yang dilakukan oleh orang lain menurut, Ash-Shiddieqy, yang dikutip oleh Nasir.

Allah berfirman dalam Al-qur'an

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Artinya: “Dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan orang yang membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa”(QS Az-Zumar:33)

Sikap jujur dalam film Kartun Upin dan Ipin yang terdapat pada episode “Adat”

Upin :Opah..opah,, lekas sekolah tadi ramai kawan-kawan yang ta puase opah, die orang bawa berkat, tergugat iman Ipin,,

Ipin :Ehh,,tak adeu..tak adeu..

Kak Ros :Habis itu kau minum tak,,?

Upin :Ehh,,taak,,Upin tengok ajeu, iman Upin kuat..

Opah :mmm tak apeu, die orang semua tak biase lagi, lainlah cucu Opah, kan dah pernah puase,,

Upin :Habis tuh Cikgu Jasmin tuh beras pun tak puaseu..

Ipin :Heeuh,, kenapeu Opah?

Opah :Hiis, maneu kau orang tau ni,,

Ipin :Ipin nampak lah Opah,,

(Ipin yang berbalik kedalam kelas dan kemudian melihat Cikgu Jasmin yang sedang makan ayam goreng dan tidak berpuasa)

Ipin :Puase tuhkan Opah, Tuhan saja yang tahu..

Kak Ros :Hah kau pikirlah, batal puasa kau nanti,,

Upin :Hah kenapa Opah?

Opah :Cikgu Jasmin mungkin ada sebab tak puaseu, kau tanyalah Kak Ros kau,,

Kak Ros :Bukan Cikgu Jasmin tak ne puaseu, dia tak boleh puase,

Upin :hmm knapeu?

Kak Ros :Tuhlah, perempuan itu lain sikit, kite orang nih istimewa

Upin :Hah Istimewa?

Kak Ros :Tuhan sayang lebih,,

Upin dan Ipin:Sayang lebih,, Kak Ros berbohong yaaa,

Kak Ros :Ish betul lah, bulan puase mana boleh tipu,,

Dalam episode lain juga yaitu “Pagi Raya”

Opah :Mail,,tahun ini habis puase tak?

Mail :Tak, puase satu hari saje Opah,,

Opah :Kenapeu?

Mei meei :Dia tak tahanlah Opah, hari-hari tolong amah jual ayam,

Upin :Betul Opah,, die yang ngantarkan ayam waktu tu,,

Ipin :Betul..betul,,betull.. sedap..

Opah :Iyeu.. rajin Mail tolong maa, Tuhan sayang budak yang baik dan rajin macam Mail ni, tapi kalau Mail tak tinggal puaseu, lagi Tuhan sayang,

Upin :Lagi dapat banyak pahala, macam kite tolong Kak Ros,

Kak Ros :Hah tolong apa?

Upin :Bawa ketupat,

Ipin :Betul betul,,

Mail :Baiklah Opah, saya coba nanti puase penuh, macam Upin dan Ipin.. mm tapi opah, Mail nak minta maaf, sebenarnya,, (sebatangnya dua singgit,)

Opah :Tak apeu ,,Opah halal kan,,ahh makan banyak-banyak

Dari percakapan yang tergambar diatas merupakan adanya sebuah pendidikan kejujuran yaitu yang *pertama*, kejujuran yang terlihat pada Upin dan Ipin dalam menajalankan ibadah puasa, yang *kedua*, terlihat pada penyampaian terhadap yang disampaikan oleh Kak ros terhadap kedua adik kembarnya, *ketiga*, yang ada pada mail, yaitu ketika dia berbuat tida jujur dengan menjual ketupat yang sudah jadi kepada upin dan ipin, dan kemudian ia mengaku jujur terhadap Opah pada saat hari lebaran.

3). Pengawasan dan Perhatian

Adapun yang dimaksud dalam pendidikan pengawasan atau perhatian disini, yaitu suatu bentuk perhatian yang senantiasa dapat mencurahkan serta adanya perhatian penuh untuk mengikuti segala aspek perkembangan terhadap akidah, moral anak dalam bertingkah laku, mengawasi pada kesiapan mental dan sosial, dan juga selalu memperhatikan segala sesuatu yang dapat mendidik terhadap pengetahuan pada anak. (Nashir,2013;275).

Dengan adanya pendidikan pengawasan dan perhatian penuh terhadap perkembangan anak, orang tua dapat mengetahui segala aspek sesuatu yang memungkinkan terjadinya baik dan buruk terhadap ana tersebut. Sehingga, segala sesuatu yang tidak diperbolehkan dikerjakan dalam syari'at Islam, orang tua dapat mengetahuinya dan mencegahnya. Dalam Islam, orang tua harus memperhatikan dan selalu mengawasi anak-anaknya, dengan segala segi kehidupn serta pendidikan yang bersifat universal. Hal tersebut dapat dilihat *nash* yang merupakan keharusan umat muslim dalam melakukan pengawasan dan perhatian:

firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غُلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: : *“Wahai orang-orang yang beriman! periharalah dirimu dan keluargamu, dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apayang diperintahkan”*(QS At-Tahrim:6)

Pada ayat tersebut menjelaskan bahwa, bagaimana menjaga keluarga dan juga dalam mengawasi anak-anak dari panasnya api neraka yang digambarkan dalam surat tersebut, jika ia tidak memerintah serta melarang mereka, tidak memperhatikan mereka dan mengontrol mereka.

Ali r.a menafsirkan apada ayat tersebut *“qu anfusakum”* dengan“Didiklah mereka dan ajarilah mereka”.*Umar r.a* menafsirkan: “Melarang mereka dari apa yang dilarang oleh Allah, dan memerintahkan kepada mereka dengan apa yang diperintahkan oleh Allah”.(Nashir,2013;276).

Pendidikan yang meneakankan terhadap pengawasan dan tugas perhatian tercermin dalam film *Upin dan Ipin*, yaitu pada saat Kak Ros melarang adik-adiknya untuk bermain bersama teman-temannya pada saat malam *Lailatul Qadar*, karena pada malam itu, mereka hanya diperintahkan untuk selalu mengamalkan hal-hal yang positif, yaitu dengan mengaja mereka mengaji bertadarus, dan tidak untuk bermain. Pada episode lain juga terdapat perhatian seorang kakak terhadap adiknya, yaitu pada saat *Upin dan Ipin* tengah asyik bermain bersama temannya, dan kemudian waktu sholat maghrib telah terdengar dan kak Ros memanggil mereka untuk berhenti bermain untuk menunaikan sholat pada tepat waktu.

Dari sebuah cerita film tersebut menggambarkan bahwa, adanya sebuah pendidikan pengawasan dan juga perhatian yang ditanamkan terhadap anak-anak sejak dini. Berawal dari sebuah pendidikan tauhid

yaitu melaksanakan sholat pada tepat waktu dan juga membiasakan membaca al-qur'an.

4). Pembiasaan

Manusia dilahirkan dalam keadaan fitrah, seorang anak dengan fitrah tauhid yang murni, agama yang benar dan dengan beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Sebagaimana firman Allah:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ
لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus sesuai agama (Islam);sesuai fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS Ar-Rum:30)

Dari sebuah ayat diatas menunjukkan bahwasanya peranan pendidikan bagi pertumbuhan serta perkembangan anak melalui dengan pembiasaan, pengajaran untuk menemukan tauhid yang murni, budi pekerti, akhlak yang baik. (Nashih Ulwan,2007;185).

Adapun pengertian pembiasaan ialah memberikan seseorang suatu kesempatan untuk senantiasa berbuat baik dengan mengamalkan segala ajaran yang telah ditentukan oleh agamanya dan membiasakan *berakhlakul karimah*. Ramayulis (2013;298) mengatakan bahwa, pembiasaan adalah sebuah tingkah laku yang diperbuat oleh seseorang yang bersifat otomatis yang dengan sendirinya melakukan sesuatu tanpa adanya suatu rencana terlebih dahulu dan tanpa dipikirkan. Dengan demikian, pembiasaan yang dilakukan oleh seseorang tersebut memberikan sebuah pendidikan agar selalu terbiasa dalam melakukan segala hal yang baik, menyangkut tentang ajaran agamanya maupun kegiatan yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Pada percakapan film kartun Upin dan Ipin dibawah menggambarkan sebuah adanya sebuah pendidikan yang mencerminkan kepada pembiasaan yang diberikan terhadap anak kembar tersebut. Episode 1 yang berjudul “Esok Puasa”.

Upin :Hah dah magrib, cepat balik..

Kak Ros :Upin...Ipinn

Rajoo :Eii tunggu,,

Kak Ros :Hah cepat,, masuk mandii, lepas sembahyang mengaji,,

Upin :Kak ros buka TV berapa tu,,

Kak Ros :TV 9

Upin :Hah bagus,,bagus

Kak Ros :Opah,,esok dah mulai puase

Opah :Hmmm,,haa kau orang berduapun kena puase

Ipin :Haa puase...

Upin :Ooh boleh,,boleh,,boleh

Ipin :Puase tuh apeu Opah?

Opah :Puase tuh,, kite tak boleh makan, tak boleh minum,, dari pagi sampai petang, pahamm

Ipin :Hahh tak boleh makan? matilah

Kak Ros :Alah,,tak deu matinya

Ipin :Kenapa kite kena puase Opah?

Opah :Orang Islam wajib puase, Tuhan suruh, supaye kite tahu macaem mana rasanyeu orang yang kelaparan,

Ipin :Tapi opah, kite kan kecil lagi

Opah :Ielaah.. kecil-kecillah kena belajar puase

Upin :Betul,,betul,,betul

Opah : Haah malam ni tidur awal, esok pagi kena bangun sahur

Ipin :Sahur tuh, apeu pula?

*Opah :Shur tuh pagi-pagi kite bangun, kite makan, kite minum,
ah nanti bolehlah tahan puase,,*

Dari percakapan tersebut, yaitu adanya sebuah pendidikan pembiasaan yang dilakukan Kak ros yang membiasakan terhadap mereka agar selalu sholat tepat pada waktunya dan juga Opah terhadap cucu kembarnya, agar mereka ikut belajar puasa walaupun mereka masih kecil, dan menjadikan mereka terbiasa hingga sudah dewasa kelak.

5). Kerja sama

Kerja sama ialah suatu bentuk satu kesatuan untuk menghubungkan sesuatu yang akan dilakukan agar tercapainya suatu tujuan yang hendak dilakukan secara bersama-sama.

Seperti yang terdapat pada episode “Ketupat”

Ipin :Akak nak kita orang tolong,,

Ka Ros :Tak nak..

Ipin :Hah,,nak lah kaa

Kak Ros :Orang kata tak nak,, tak nak laah

Opah :Alah roos,, biarlah die orang tolong,,nah duduk-duduk,,

Kak Ros :Ambil daun tuhh anyamlah

Upin :Alah senanglah ni ,,iekan Ipin?

Ipin :Hah betul betul betul

Upin :Aka ini daun apeu.?

Ka Ros :Daun kelapeu

Upin :Nak buat macam mana ni kak

Kak Ros :Hah..Bukan yang tuu, itu tak deu lidih lagi lah,, ambil yang ini,

Upin :Apelah kau ni Ipin, macam tupun kau tak tahu

Ipin :Memang tak tahu

Upin :Macam mana ni Ipin,,

Ipin :Entah,, kite tengok Opah buatlah..

Dari percakapan diatas menunjukkan adanya kerja sama yang dilakukan oleh Upin dan Ipin yang ingin membantu Opah dan Kak Ros untuk membuat ketupat.

6). Keteladanan

Pada hakikatnya, manusia didalam kehidupannya memerlukan suatu figur *uswah hasanah* yang dapat dicontoh dan dapat membimbing kepada jalan yang benar, untuk itu Allah mengutus Nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi umat manusia. Kemudian diperintahkan untuk mengikuti perintah Rasul, dengan menyampaikan tauladan yang baik.

Sebagaimana firman Allah Swt;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Artinya: “*Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu..*”(QS Al-Ahzab:21)

Seorang anak, sekeras apapun usaha yang hendak dilakukan untuk sebuah jalan kebaikan, bagaimanapun sucinya, jika tidak berpacu atau melihat seorang

pendidik terhadap sesuatu yang akan dikerjakannya, ia tidak akan mampu memenuhi semua prinsip-prinsip kebaikan dan pokok-pokok pendidikan utama. (Nashih Ulwan,2007;142).

Hal ini terlihat pada film kartun upin dan ipin pada pemeran Opah, yang selalu memberikan nasihat baik terhadap cucu-cucunya dan serta masyarakat kampung Durian Runtuh yaitu pada episode sebaai berikut;

Upin :Malam apa Opah?

Opah :Malam Lailatul Qodar, malam yang penuh rahmat bagi umat Islam,malam tu adalah malam yang lebih baik dari pada seribu bulan, para malaikat turun kebumi dengan izin Allah, sejahteranya malam tu hingga subuh,, untuk menyambut kedatangan malam tu eloklah kita terangkan rumah kite,,jangan malas

Upin dan Ipin:Aah sakit perut,,

Kak Ros :Hah duduk lah kau orang

Opah :Hah tau tak? kenape Tuhan suruh para malaikat turun kebumi?

Upin dan Ipin :Tak tahu opah

Opah :Haah mereka turun tuh nak ada tugas,untuk mencatatkan apeu yang umat Islam perbuat pada malam-malam terakhir bulan puase..Macam upin dan ipin, nanti malaikat tulis,, upin dan ipin cucu opah malas, asyik main bunga api ajeu ta mau ibadah lebih.

Pada percakapan tersebut memberikan gambaran bahwasanya nilai pendidikan yaitu ketauladanan. Sifat baik yang dimiliki oleh Opah mencerminkan suatu pendidikan untuk membiasakan cucu-cucunya kepada kebaikan, dan Opah juga sebagai tauladan yang patut dicontoh oleh mereka.

7). Perintah

Sebagai umat Islam, Allah telah memberikan tugas serta tanggung jawab yaitu melaksanakan “*amar ma'ruf nahi munkar*”. Perintah juga merupakan alat pendidikan yang ada didalam sebuah keluarga. Perintah sendiri memiliki makna, yaitu suatu keharusan yang harus dilakukan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Seperti yang dicontohkan dalam film kartun upin dan ipin pada episode 16 yang berjudul “*Malam Syahdu*”

Kak Ros :Upin....Ipin,, mari tolong kak ros..

Upin :Halah apeu lagi ni,,

Kak Ros :Cepatt..

Ipin :Nanti yee,,karang kite main lagi

Upin :heeu cepatlah,,kak ros bising tuh,,

Kak Ros :Hah bentangkan tikar tuh,,

Upin :Hmm ...siapa nak datang ni kak ros?

Kak Ros :Kau tengok sajalah nanti,,

Upin :Tarik laah

Ipin :Iyelah tak sampai betul,, dah minta tolong nak marah-marah pula..

Upin :Apelah kau ini,, bukalah betul betul..

Ipin :Memanglah macam mana yang betul

Upin :Iih.. sinilah aku buat..hmm macam tu kau susah keuh,,isshh kau ni ,, sini kali lagi..Kali ini kite lepas sama-sama tak.. 123

Kak Ros :Apa bising-bising tuh,,benar tikar malah kacau lah,,

Upin :Tak gaduh, gurau ajeh,,

Ipin :Betul..betul

Upin :Tak peu, kite coba sekali lagi,, aku pijak sini, kau tarik sampai habis, jangan lepas..

Ipin :Hah apa nak kubuat ni,,

Upin :Kau pijaklah tikar itu,,

Ipin :Macam ni,,?

Kak Ros :Hah dah siap? nak ambil ketupat ni

Upin :Tak boleh kak

Kak Ros :Kenapa tak boleh,.. Laah kenapeu ni,, lipatlah ujung tikar tu kebelakang

Upin :Hah.. bolehkah macam tuh,,

8). Kecintaan dan Kasih Sayang

Kasih sayang atau cinta kasih ialah suatu bentuk perasaan suka, simpati serta menyayangi terhadap sesuatu dengan sepenuh hati. Arti kata cinta atau kasih sayang memiliki makna yang begitu luas untuk didefinisikan, yaitu meliputi cinta kepada: Allah, Nabi, diri sendiri, orang tua, sesama manusia, sesama makhluk lain dan bahkan sesama makhluk hidup yang ada disekitar lingkungan kita. (Nashir,2013;90)

Terdapat contoh kecintaan seorang kakak yang menyayangi terhadap adiknya, yang terlihat pada percakapan yang digambarkan film kartun Upin dan Ipin dibawah. Dalam episode “Pagi Raya”

Kak Ros : Waah canteknya baju,,

Upin :Tengo lah siape yang pakai,, kite orang yang comel ni,,

Ipin :Betul,,betull,,betull

Ka Ros:hemmmh,,

Upin :Iyelah...iyelahh,, aka memang pandai jahit baju... Kite sayang aka...

Ipin :Betul.. terima kasih ye aka,, Nanti buatka baju Opah pula

Opah : Hmm ielahh...

Upin :Opah,, nak salam

Opah :Mari..mari

Upin :Minta maaf ya Opah,, Kite orang memang nakal,, tapi opah tak pernah marah,, yaken ipinn

Ipin :Betul,,betul,,betul.. Ipin pun minta maaf Opah, kita orang sayang opah,, kita do'akan opah panjang umur

Opah :Iyelah,, Opah pun memang sayang cucu opah

Upin :heeh,,tak bolehkan aka marah kita kan

Ipin :Betul,,betul,,betul

Upin :Hah,, kak ros pula

Ipin :haa,, pagi raya ta boleh marah..

Kak Ros: Hemm iyelah..

Seseorang pasti mempunyai rasa cinta dan kasih sayang yang tidak terlepas terhadap dirinya. Begitupun seorang Kak Ros, meskipun yang terlihat ia selalu mengomeli adiknya dalam film tersebut, tetapi masih mempunyai rasa cinta dan kasih sayang terhadap kedua adik kembarnya.

c. Nilai Pendidikan Akidah

Akidah menurut bahasa Arab (etimologi) berasal dari kata *al-aqdu'* yang mempunyai arti ikatan, *at-tautsiqu* yang berarti kepercayaan atau keyakinan yang kuat, *al-ikhkamu* yang artinya mengokohkan (menetapkan), dan *ar-rabhtu biquwwah* yang berarti mengikat yang kuat.

Sedangkan menurut istilah (terminologi) yang umum, akidah adalah keimanan yang teguh dan juga pasti, yang tidak ada keraguan didalamnya sedikitpun bagi orang-orang yang telah meyakinkannya. (Qadir Jawas, 2014; 04)

Jadi dapat dikatakan bahwa akidah islamiyyah adalah suatu keimanan atau kepercayaan seseorang terhadap sesuatu yang bersifat pasti dan teguh kepada Allah Swt dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid serta taat kepada-Nya, beriman kepada Malaikat-malaikat-Nya, Rasul-rasul-Nya, Kitab-kitab-Nya, hari akhir, takdir baik buruk dan serta mengimani seluruh apa-apa yang telah disahihkan terhadap prinsip-prinsip Agama, perkara-perkara yang ghaib, beriman kepada apa yang telah menjadi ijma' (konsensus) dari Shalafush shahih, serta semua berita-berita qat'I (pasti), baik secara ilmiah ataupun secara amaliyah yang telah ditetapkan menurut Al-Qur'an dan As-sunnah yang shahih serta ijma'

Dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan terdapat beberapa nilai pendidikan yang termasuk kedalam nilai akidah, diantaranya sebagai berikut.

1). Toleransi

Kata toleransi berasal dari bahasa Latin yaitu *tolerantia*, yang mempunyai makna kelonggaran, kelembutan hati, keringanan serta kesabaran. Secara umum toleransi jika dilihat dari segi terminology atau istilah yaitu mengacu kepada sikap seseorang yang terbuka, lapang dada, suka rela dan juga mempunyai hati yang lembut. (Casram, 2016)

Toleransi atau tasamuh yaitu suatu sikap bersedia dalam menerima segala keanekaragaman pendapat, kebiasaan serta adat-istiadat yang juga dihayati oleh orang lain. Toleransi dalam lingkungan sangat diperlukan karena

tentunya manusia tidak dapat hidup seorang diri. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang masih memerlukan bantuan tangan orang dalam bekerja sama lain baik dalam berupa bantuan individu maupun kelompok. (Nashir,2013;93). Sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur'an. firman Allah dalam potongan ayat berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “..dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan” (QS Al-Maidah:2). Toleransi dapat membangun kebersamaan serta kesejahteraan serta dapat membiasakan sikap saling menghargai antara satu dengan yang lain.

Toleransi dalam keberagaman ialah suatu toleransi yang menyangkut semua masalah keyakinan atau sebuah kepercayaan dalam diri seseorang yang berhubungan dengan ketuhanan yang telah diyakininya.

Dalam film kartun Upin & Ipin tersebut didalamnya terdapat sebuah pendidikan toleransi kegamaan yaitu pada episode “Dugaan”, pada saat upin & Ipin bermain dengan salah satu teman-temannya yang memang berbeda kepercayaan dengan mereka.

Upin :Huh,, Penatnya.

Ipin :Hauslah pule....

Rajoo :haa,, sebab kau orang menang, mari saya belanjakan barang minum

Upin dan Ipin : Baik boss...

Mei-mei :Hei kalian berduakan puase

Upin dan Ipin :Puase..puase

Rajoo :Halah tak peu orang tak tau

Upin & Ipin :Betul,,beul betul

Mei-mei :Tak boleh...tak boleh,, Lu punya tau o, nanti haa.. lu punya Tuhan marah,, mana boleh maen-maen...

Upin :Hah mei-mei betul

Ipin :Betul..betul..betul

Mei mei :Haa lu olang puasa sampai habis,,

Rajoo :Ielah mei-mei betul,, kite semua baliklah..

Pendidikan toleransi juga terdapat pada episode “*Kisah dan Tauladan*”

Ehsan :Hei mail,, kau tak puase?

Mail :Aku memang tak Puase

Mei-mei :Iyelah,,ia memang hari-hari makan sama saya maa

Upin :Hai mail, tak baik kalo ta puase, tak boleh makan depan orang puasa kau,,

Mail : Iyelah aku tak buat lagi,,

Dari percakapan diatas kita dapat mengambil sebuah adanya pelajaran, bahwa harus bisa untuk saling menghormati orang yang sedang berpuasa.

2). Kedamaian

Kedamaian adalah adanya sebuah hubungan atau ikatan yang harmonis, tentram, serta damai yang digambarkan pada film upin dan ipin pada episode ramadhan tersebut terdapat pada episode 6 yang berjudul “*Hari Raya*”. Ketika itu umat Islam sedang merayakan hari kemenangan yaitu hari Iedul Fitri.

Kak Ros : Upin..Ipin,, Ajak kawan-kawan kau makan

Upin : Haa,,, ayam-ayam...

Ipin :Haa jomm aku belanja sekarang

Rajoo :Belanjalah kono,, tipe aja,,

Opah : Haa dudu..dudu,, makanlah kenyang-kenyang..

Ehsan :Ehh gengs ,, bis ni kite baraya kerumah Pak mail dengan Atok Dalang nak..

Fizi :Tapi geng,, Tapi Pak mail kasih tahun depan dua puluh sen sajee..

Rajoo :Haa iyee..

Ehsan :Alah.. Tok Dalang tuh lagi,, tak nak buka pintu

Upin : Ish Kedengkonyaa,,

Mei mei :Ialohh banyak bahiil,,

Opah :Ish ish,, Budak-budak tak baik cakap macam tu... Kite pegi beraye untuk bersalam, minta maaf, bukan untuk duit, tapi kalo kite dapat duit Alhamdulillah hee,,

Kak Ros :Haah kau orang semue yang dapat dose dengan sape-sape, baik pergi minta maaf..

Ehsan :Opah.. Kite orang nak pergi lah,, nak salam,,

3). Kebersamaan

Kebersamaan dalam Film kartun Upin dan Ipin yaitu terlihat pada setiap episode Ramadhan. Namun, kebersamaan yang tercermin sangat begitu erat terdapat pada episode 17 yang berjudul “Pagi Raya”. Menggambarkan sebuah kebersamaan yang harmonis pada saat merayakan hari kemenangan umat Muslim, dengan berkumpul bersama dan menyantap makanan yang telah disediakan oleh Opah dan juga Kak Ros dirumah Upin dan Ipin.

Upin :Ehsan, kau jumpak tak dengan sepatu engkau?

Ehsan :Dahh,,bawah tanggeu, masih baik jumpa, kalau tak,aku tak bolehlah pakai baju ini,

Ipin :Kenapa?

Ehsan :Tak sama warna,

Mei mei :Hah iye kah,,

Opah :Mail, tahun ni kau habis puaseu tak,?

Mail :Haah,, tak, tamapt puase satu hari aja Opah,

Opah :Kenapeu,?

Mei mei :Die tak tahanlah Opah,,hari-hari die tuh tolong amah jualan ayam

Upin :Betul Opah, dielah yang jual ayam waktu itu,,

Ipin Betul,,betul,,betul,,

Kebersamaan yang digambarkan pada hari tersebut terlihat keakraban mereka,walaupun tidak semua beragama yang sama.

Dalam episode yang lain “Berkat”. Pada saat itu Upin dan Ipin dengan sahabat-sahabatnya akan berkunjung kerumah Atok dalang, namun mereka begitu setia menunggu salah satu dari mereka belum terlihat, yaitu mail.

Upin :Haiih mana mail niih..

Mei mei :Ielah mana mail lama tak

Ehsan :Udelah kite tinggalkan dia,,

(akhirnya mail pun datang dengan sepedah nya yang besar)

Fizi :Wah mail, besarnya spedah engkau

Mail :Bapak aku punyalah, aku pinjam aja, cepatlah dah lambat ni..

Jarjit :Heig heigh bukankah kite tungguh dia kan tadi,,

Mei mei :Hemm iyallohh..

3. Implikasi Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode Ramadhan Terhadap Pendidikan Islam

Berdasarkan pada hasil pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas terhadap nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan tersebut, maka terdapat beberapa implikasi terhadap pendidikan Islam. Implikasi tersebut akan diuraikan dibawah, diantaranya yaitu:

a. Implikasi Teoritis

Dari hasil penelitian meunjukkan bahwa dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan terdapat sebuah nilai-nilai pendidikan Islam, diantaranya yaitu: nilai pendidikan Ibadah meliputi Ibadah Mahdah (sholat, zakat dan puasa), dan Ibadah Ghair Mahdah (shodaqoh, bersyukur dan juga berdo'a). nilai pendidikan Akhlak meliputi :tanggung jawab, kejujuran, pengawasan dan perhatian, pembiasaan, keteladanan, dan juga perintah. nilai pendidikan aqidah meliputi: toleransi, kedamaian dan juga kebersamaan. Adapun implikasi yang terdapat pada film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan tersebut terhadap pendidikan Islam yaitu: dapat membuka wawasan bagi setiap penonton agar dapat menggunakan tayangan sebuah film yang mengandung nilai positif sebagai pembelajaran, dan juga dapat membuka peluang bagi setiap peneliti untuk dapat meneliti beragam nilai-nilai pendidikan Islam pada setiap film.

b. Implikasi Pedagogis

Pada film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan tersebut terlihat bagaimana cara Opah sebagai Nenek dari Upin-Ipin yang memberikan kasih sayangnya terhadap mereka, dan juga selalu memberikan contoh atau nasihat-nasihat yang baik terhadap mereka dan

juga kepada sahabat-sahabat Upin dan Ipin. Seperti halnya memberikan pembiasaan terhadap Upin dan Ipin agar berpuasa sebagai mana mestinya yang dilakukan oleh orang dewasa.

Hal tersebut berimplikasi terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yaitu adanya sebuah pendidikan Akhlak yang diberikan Opah terhadap Upin dan Ipin, yaitu adanya pendidikan pembiasaan, yang ditanamkan kepada anak kecil sejak dini. Jadi dapat dikatakan Implikasi yang terdapat yaitu: film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan dapat digunakan sebagai suatu pembelajaran yang alur cerita atau isi film tersebut dapat dimengerti dengan mudah bagi setiap penonton dan juga terdapat banyaknya nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya.

c. Implikasi Praktis

Secara praktis pada penelitian ini memiliki banyak implikasi dalam dunia pendidikan. Film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan juga dapat dijadikan suatu referensi bagi dunia pendidikan dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat didalamnya. Sebagian besar dunia pendidikan menggunakan media untuk mewujudkan suatu tujuan pembelajaran yang sempurna. Dengan demikian, film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan tersebut juga dapat berkontribusi didalamnya, sebagai fasilitas pendidikan yang dapat mendukung berjalannya suatu proses pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Profil Film Kartun Upin dan Ipin

Upin-Ipin ialah sebuah film animasi anak-anak yang telah diliris pada tanggal 14 september 2007 di Malaysia serta disiarkan dalam TV 9. Film tersebut diproduksi oleh Les' Copaque. Film kartun upin-ipin tersebut awalnya bertujuan untuk mendidik anak-anak agar dapat menghayati bulan Ramadhan, dan terdapat 50 episode. Pada saat ini film tersebut memiliki tiga musim. Di Indonesia upin-ipin hadir pada chanel MNCTV, di Turki hadir

pada chanel HilalTV. Film tersebut kira-kira berdurasi selama 5 sampai 7 menit pada setiap episodenya. Pada chanel MNCTV yaitu pada wilayah Indonesia, film tersebut tayang pada saat jam 18:00 setiap harinya, dan pada HilalTv yaitu di Turki pada jam 16:30 setiap harinya.

Pembuat film tersebut ialah Moch Nizam Abdul Razak dengan dua orang temannya yang berasal dari Malaysia yang bernama Safwan Abdul Karim dan Usamah Zaid ketiganya merupakan alumni mahasiswa dari Multimedia University Malaysia, awalnya mereka bekerja disebuah organisasi animasi sebelum akhirnya mereka bertemu dengan H.Burhanuddin dengan istrinya Hj. Ainon Arif pada tahun 2005 yang dulunya mereka sebagai pedagang minyak dan juga gas di Negeranya. Nizam dengan dua orang temannyapun sangat yakin bahwa aspek kebudayaan Malaysia yang berlatarbelakang sebagai sebuah kampung yang sederhana pasti mempunyai daya tarik minat pasar internasional. Seperti halnya pada film kartun *doraemon* yang berasal dari Jepang yang laris diseluruh dunia meskipun berlatarbelakang setempat dan juga bukan budaya internasional. Dan juga reputasi Les' Copaque sebagai salah satu organisasi yang terkenal sejak terbentuknya popularitas *Upin & Ipin* yang bukan saja hanya ada di Malaysia, namun juga di beberapa Negara yang meng-*impor* film kartun tersbut yaitu khususnya Indonesia.

Pada tahun 2009, Nizam, Safwan dan Zaid meninggalkan Les' Copaque untuk mendirikan sebuah studio animasi yang baru, yaitu Animonsta Studios, namun film kartun upin-ipin masih tetap dilanjutkan oleh H.Burhanuddin sebagai direktur. (Affandi,2010)

2. Karakter Tokoh Film Upin dan Ipin

a. Upin & Ipin

Upin & Ipin (Nur Fathiah Diaz, pada musim 1 sampai 3), yang kemudian diganti oleh (Asiyela Putri, pada musim ke-4 sampai dengan sekarang). Upin & Ipin adalah saudara kembar yang dilahirkan pada tanggal 24 mei 2002. Mereka juga asli dari melayu yang tinggal dengan kakak (Kak Ros)

dan juga nenek (Opah) mereka tinggal di sebuah kampung yaitu kampung Durian Runtuh. Mereka sudah menjadi anak yatim piatu karena ayah dan ibunya meninggal disaat mereka masih bayi. Dalam episode yang berjudul *Hari Raya* dan *Istimewa Hari Ibu*, kuburan kedua orang tuanya ditunjukkan. Upin dapat dikatakan sebagai kakaknya, karena lahir lima menit setelah Ipin. Mereka berdua mempunyai kegemaran masing-masing, Upin sebagai kakak ia lebih cenderung suka bermain komputer dan ingin menjadi seorang ilmuwan cilik di dalam rumahnya. Sedangkan Ipin adiknya, ia mempunyai kegemaran yang unik yaitu mengulang kata dalam satu kalimat sebanyak tiga kali yang sudah menjadi kebiasaannya yaitu “Betul-betul-betul”, ipin juga lebih suka pada ayam goreng. Untuk membedakan mereka berdua yaitu pada bagian kepala. Upin yang mempunyai sehelai rambut dan juga selalu memakai baju berwarna kuning yang memiliki huruf U. Sedangkan adiknya Ipin, ia tidak memiliki rambut, dan selalu memakai baju dengan warna biru yang bertuliskan satu huruf juga yaitu I dan selalu ada kain berwarna merah pada lehernya. Upin dan Ipin bersekolah di TK Kasih Sayang (Tadika Mesra) bersama dengan sahabat-sahabatnya.

b. Kak Ros

Kak Ros (Ida Shaheera), lahir pada tanggal 17 maret 1995 merupakan kakak sulung Upin & Ipin, dan juga cucu pertama dari nenek (Opah). Kak Ros juga memiliki nama lengkap yaitu Jeanne Roselia Fadhullah. Walaupun kak ros ini terlihat galak, tetapi ia akan terlihat cantik ketika memakai kerudung. Mempunyai tubuh yang tinggi serta langsing. Kak Ros mempunyai jiwa yang penyayang terhadap adik-adiknya, walaupun ia suka memarahi dan mempermainkan adik-adiknya. Ia juga selalu mengajari adik-adiknya agar menjadi orang yang penurut, baik, dan berakhlak mulia.

c. Opah Nenek Upin & Ipin

Opah (Mak Uda, Hajjah Ainon Ariff), adalah nenek Upin & Ipin, yang mempunyai nama asli yaitu Siti dan biasa dipanggil dengan sebutan Opah.

Nenenk Upin & Ipin sebagai tulang punggung bagi cucu-cucunya. Beliau sangat menyayangi cucu-cucunya, dan juga sering memberikan pengajaran atau contoh yang baik, penyayang, sabar dan selalu memberikan nasihat-nasihat baik kepada cucu-cucunya. Opah adalah orang yang baik hati di kalangan masyarakat Durian Runtuh. Dia juga bersikap bijaksana terhadap hal duniawi serta keagamaan.

d. Abang Ghani

Abang Ghani merupakan suami opah, kakek dari Upin & Ipin. Ia diketahui pada episode “*Upin dan Ipin Kesayanganku*”. Pada waktu itu, Upin & Ipin menemukan kamar di sebuah rumahnya yaitu kamar yang tidak terpakai atau kosong menurut mereka itu adalah kamar rahasia. Kemudian mereka masuk kedalam kamar tersebut dan menemukan sebuah buku, lalu mereka membaca buku yang terdapat dalam kamar rahasia tersebut. Dalam buku tersebut ialah buku tentang masa muda Opah yang sering disebut pada waktu itu “Cik Siti” dan kemudian bertemu dengan Abang Ghani, yang merupakan kakek dari Upin & Ipin.

e. Abdul Salam

Abdul Salam adalah Ayah dari Upin & Ipin, dan juga Kak Ros, ia telah meninggal selagi Upin & Ipin masi bayi. Namanya diketahui pada episode “*Upin dan Ipin Kesayanganku*”. Ia adalah seorang tentara yang telah gugur dalam medan perang. Kostum yang saat ini masih ada seperti lencana, topi, dan sepatunya masih tersimpan rapih oleh Opah di dalam lemari.

f. Cikgu Jasmin

Cikgu Jasmin (Jasmin Ally), adalah guru dan sekaligus wali kelas Upin & Ipin dan sahabt-sahabatnya di TK Tadika Mesra. Cikgu jasmin dikenal dengan seorang tenaga pengajar yang pandai dengan berbagai ilmu pengetahuan, dan juga ia dikenal dengan seorang guru yang penyabar serta penyayang dan dekat dengan murid-muridnya, sehingga ia banyak disukai

oleh para anak muridnya. Cikgu Jasmin kemudian akan pindah ke Kuala Lumpur, semua anak muridnya merasa sedih. Setelah Cikgu Jasmin pindah, kemudian digantikan dengan seorang guru lainnya yang bernama Cikgu Melati.

g. Jarjit Singh

Jarjit Singh (Mohd. Safiq Mohd Isa), ia adalah seorang anak laki-laki yang masih berketurunan India Punjab. Meskipun usianya sama dengan anak-anak yang lainnya, tetapi karena ia memiliki suara yang besar dan seolah-olah Jarjit Singh ini sudah dewasa. Jarjit Singh mempunyai keragaman yang berbeda dengan teman-teman yang lainnya yaitu, dia dikenali dengan pandai berjenaka dan merangkai sebuah pantun, seperti yang terdapat dalam episode “*Pagi Raye*” Jarjit mengucapkan sebuah pantun pada saat akan makan bersama “*dua tiga kaca lompat, mari kita makan ketupat*” salah satu pantun yang sering diucapkan Jarjit Singh selalu diawali dengan “*dua tiga*”.

h. Muhammad Al- Hafezzy (Fizi)

Fizi (Ida Rahayu Yushof), adalah salah satu sahabat Upin & Upin. Yang selalu lebih akrab dengan Ehsan. Fizi selalu mengejek temannya Ehsan, dengan perkataan “*Intan Payung*” yang artinya Anak yang Manja. Fizi sebenarnya dia juga anak yang baik, yang berkeyakinan penuh akan sesuatu hal dan juga terlihat sombong. Dia mempunyai cita-cita menjadi tukang sampah, karena dia ingin selalu melihat tempat-tempat yang bersih dan juga sehat.

i. Ehsan bin Azzaruddin

Ehsan (Farezz Daniel), dia juga merupakan sahabat dari Upin & Ipin. Ehsan juga sebagai ketua kelas di TK Tadika Mesra. Ayahnya dan Fizi selalu memanggil dengan sebutan “*Intan Payung*”. Dia selalu mengenakan pita berwarna merah dilehernya sebagai tanda bukti kalau dirinya adalah ketua kelas di TK Tadika Mesra. Ehsan sebagai anak kesayangan Ayahnya selalu berpakaian bagus dan terlihat mewah diantara sahabat-sahabatnya. Dia juga memiliki badan yang sedikit

gemuk atau berisi dan hobby sekali dengan yang namanya makan. Ehsan selalu memakai kaca mata, karena dia mempunyai mata yang sensitif yaitu menderita rabun jauh. Ehsan mempunyai cita-cita sebagai chef yang bisa masak segala makanan. dia menyukai gula-gula, sehingga lebih sering terkena sakit gigi.

j. Mei-mei

Mei-mei (Yuki Tang Ying Sowk), yang bernama lengkap Xiao Mei-mei, merupakan salah satu sahabat dari Upin & Ipin juga yang berketurunan dari Tionghoa dan menganut agama Konghucu. Walaupun berbeda keyakinan dengan sahabat-sahabatnya yang lain, mei-mei sangat menghargai perbedaan tersebut yaitu dengan menasihati sahabatnya agar berpuasa, bertutur kata yang baik, sopan. Mei-mei juga sahabat dari Susanti dan juga Devi. Mei-mei merupakan murid yang sangat pintar di dalam kelas, selalu mempunyai peringkat prestasi yang bagus di sekolahnya. Dia juga mempunyai masalah dengan mata, karena sering membaca buku terlalu dekat dan sampai larut malam mengharuskan dirinya memakai kacamata yang besar. Mei-mei mempunyai paras wajah yang imut, ia bercita-cita sebagai guru.

k. Ismail bin Mail

Ismail bin Mail (Mohd Hasrul. pada musim 2-8), (Musyrif pada musim 8), merupakan seorang anak laki-laki yang pandai, rajin dan gigih dikalangan para sahabatnya Upin & Ipin. Bukan hanya di sekolah mail berjualan, tetapi ia sangat rajin dengan membantu ibunya berjualan ayam goreng, ice cream dan jagung bakar. Mail dan mei-mei sering bermusuhan, walaupun mereka duduk dalam satu kursi di sekolah. Dia sering disebut mail “dua singgit” atau *dua seringgit* dan selalu memikirkan tentang bagaimana mendapatkan uang.

l. Susanti

Susanti (Sarah Nadzhira Azman), merupakan anak perempuan yang berasal dari Jakarta, Indonesia dan belum terlalu lama tinggal di Malaysia dan masih belum terbiasa menggunakan bahasa Malaysia seperti anak-anak lainnya. Susanti

mulai berperan pada saat episode “Berpuasa Bersama Kawan Baru”. dan kemudian dia juga muncul pada episode “Diri Bersih Badan Sehat” serta “Sapy oh Sapy”. Susanti sangat menyukai bulutangkis dan ia juga mengidolakan pemain bulutangkis perempuan legendaris yang bernama Susi Susanti.

m. Dzul & Ijat

Dzul (Mohammad Amirul Zarizan) dan Ijat (Muhammad Izzat Ngathiman), mereka adalah sahabat Upin & Ipin yang slalu duduk berdampingan ketika berada di dalam kelas. Ijat tidak dapat berbicara sehingga dzul selalu membantunya untuk menerjemahkan apa yang disampaikan oleh ijat. Dzul & Ijat merupakan teman yang sangat akrab di Tk Tadika Mesra. Walaupun setiap bermain mereka tidak terlihat, tetapi mereka juga sahabat bai Upin & Ipin.

n. Devi

Devi (Maheswari Mohan), devi merupakan anak perempuan yang berasal dari India dan satu sekolah di TK Tadika Mesra dengan Upin & Ipin, walaupun akrab dengan mereka. Tetapi devi juga bersahabat dengan Susanti dan Mei-mei. Devi pernah terlihat pada episode “*Gosok Jangan Tak Gosok, Kami 1 Malaysia*” dan “*Jejak Si Rembo*”. Pada awalnya Devi bernama Priya akan tetapi digantinya menjadi Devi. Ia juga gemar bermain “BEKEL”.

o. Cikgu Melati

Cikgu melati adalah seorang tenaga pendidik (guru) yang mengganti posisi cikgu Jasmin di Tadika Mesra. Setelah cikgu Jasmin berangkat ke Kuala Lumpur untuk melanjutkan study nya.

p. Kakek Dalang

Senin bin Khamis, atau dalam film kartun Upin & Ipin lebih dikenal dengan sebutan “Tok Dalang Ranggi (Abu Shafian Abdul Hamid). Ia merupakan ketua penghulu di Kampung Durian Runtuh dan sebagai Dalang pada pemain wayang kulit, dan banyak piala penghargaan dirumahnya. Tok dalang dalam film kartun

Upin & Ipin ini, dapat dikatakan seperti Nenek Upin & Ipin, ia selalu dimintai pertolongan oleh masyarakat yang ada di Kampung Durian Runtuh, ia juga selalu memberikan nasihat baik kepada Upin & Ipin dan sahabat-sahabatnya. Tok Dalang mempunyai banyak pohon rambutan yang ada disekeliling dan juga di depan rumahnya, serta mempunyai ayam peliharaan yang diberi nama Rambo. Keluarga tok dalang yang dapat diketahui saat ini adalah Tajol yang berumah tangga di Kota, dan Tok dalang mempunyai cucu dari Tajol ini yang bernama Badrol (tokoh utama *geng*). Atok dalang hanya hidup seorang diri di Kampung Durian Runtuh tersebut, dengan rumahnya yang juga sederhana.

q. Uncle Mutho

Mutho (mohd shafiq mohd is) merupakan satu-satunya penjual makanan yang disebut Uncle Muthu sebagai nama panggilan di Kampung Durian Runtuh dan sebagai ayah Rajoo. Berbagai menu makanan seperti roti ikan, roti telur, nasi lemak, nasi goreng, nasi goreng patayya, ayam goreng, mie goreng, telur mata sapi, dan berupa minuman seperti the tarik, es abcd dan lain sebagainya yang disediakan dalam warung makannya. Uncle Muthu biasa menggunakan singlet dan sarung.

r. Rajoo

Rajoo adalah anak laki-laki dari Uncle Muthu yang masih berketurunan Indian Tamil. Rajoo mempunyai peliharaan hewan yaitu sapy. Dalam episode yang berjudul “*Sapy oh Sapy*”, si sapi yang hilang. Rajoo juga sahabat dekatnya Upin & Ipin yang terlihat pada episode “*Esok Puase*”. Rajoo juga merupakan salah satu sahabat dari Upin dan Ipin yang mempunyai keyainan berbeda dengan yang lainnya. Tetapi Rajoo juga sangat menghargai perbedaan tersebut.

s. Abang Salleh

Abang Salleh adalah tetangga dekat dengan Upin & Ipin yang terkenal galak. Abang Salleh ini muncul pada episode “*jari jemari salleh*” Dan “*usahawan Muda*” . Dia bisa dikenal sebagai cerdas dalam berjualan online, dan juga sebagai

pemuda yang galak dan juga selalu sirik terhadap orang lain. Dia sering dipanggil oleh masyarakat Kampung Durian Runtuh dengan sebutan Sally/Salleh. Sally juga sebagai pelayan diperpusakaan gerak dalam seri *Seoroknya Membaca* (Serunya Membaca), dan selalu menempelkan stemopel pada buku yang di pinjam oleh Mail “BUKU INI TIDAK DI JUAL”. Dia memang terkadang berperan sebagai orang yang lebai dan juga suka memotivasi.

t. Uncle Ah Tong

Ah Tong (mohd shafiq mohd isa), merupakan seseorang yang berjualan keliling di Kampung Durian Runtuh. Ah Tong selalu menggunakan pakian serba berwarna merah, dan juga selalu memakai sepedah untuk berjualan. Ah Tong dengan gaya bicaranya yang menggunakan dialek Cina yang khas.

u. Fathiah

Fathiah adalah salah seorang anak yang pernah bersekolah di TK Tadika Mesra. Ia duduk di sebelah Nurul dan jarang sekali untuk berbicara. Fathiah selalu menggunakan bando berwarna merah dikepalanya, dan kini kedudukannya digantikan oleh Susanti dan sampai saat ini tidak dimunculkan lagi.

v. Cikgu Besar

Cikgu Besar merupakan seorang Kepala Sekolah di TK Tadika Mesra. Ia terlihat sangat galak, namun hatinya sangat baik terhadap anak muridnya pun ia selalu menasehati dan juga penyayang. Cikgu Besar memiliki tekstrur badan yang besar dan selalu memakai kerudung. Karakter Cikgu Besar muncul pada episode “*Garang Ke Sayang*”.

w. Abang Hamzah

Abang Hamzah adalah salah seorang guru mengaji di kampun durian runtuh, yang sering membelajari upin dan ipin dan juga teman-temannya belajar mengaji dimasjid. Abang Hamzah juga mempunyai kesukaan yaitu makan Ice

Cream. Abang Hamzah terlihat pada episode “Iqra, dan juga “Rasai Kemenangan”.

x. Pak Aziz Satar

Pak Aziz Satar adalah salah seorang aktor, dia juga teman dekatnya Pak Ramlee. Pak Aziz mulai terlihat pada saat mengunjungi salah satu kedai yang ada di Kampung Durian Runtuh, yaitu kedai milik Uncle Mutho. Satu-satunya kedai yang menjual berbagai makanan yang ada di Kampung tersebut.

y. Aris & Rara

Aris dan Rara mereka adalah saudara kandung yang hidupnya dititipkan kepada kakeknya (aki”). Aris yang merupakan kakak laki-laki rara, dan Rara adalah adik perempuan aris. Mereka diketahui pada film “Kisah Pada Zaman Dahulu Kala”. Film tersebut masih berkaitan dengan film kartun Upin dan Ipin. Mereka terlihat pada saat upin dan ipin meminta sumbangan untuk rumah salah satu sahabatnya yang terbakar yaitu rumah Izat.

z. Nenek Zul

Pada awalnya Upin dan Ipin mengira nenek zul itu sama dengan nenek kebyan yang ada didalam kisah buku kepunyaan Kak Ros yang berjudul “Nenek Kebyan”. Kak ros menceritakan kisah nenek kebyan yang ada dibukunya itu, menurut kak ros bercerita kepada upin dan ipin, bahwa nenek kebyan mempunyai gigi berwarna kuning keemasan, dan suka membawa anak kecil. Tetapi kak ros hanya menakut-nakuti dua adik kembarnya saja.

3. Film Kartun Upin dan Ipin Pada Episode Ramadhan Terhadap Pembelajaran

Pembelajaran ialah dimana situasi proses menciptakan suasana belajar untuk mencapai tujuan berupa kemampuan yang dihasilkan melalui adanya pembelajaran tersebut. dengan adanya pembelajaran, seseorang dapat memperoleh pengetahuan serta meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya. Belajar juga

memerlukan adanya suatu sistem dalam lingkungan tersebut untuk merangsang anak-anak untuk melakukan proses aktivitas yang memungkinkan belajar tersebut dapat berjalan. Sehingga dengan adanya suatu rangsangan yang diberikan terhadap anak-anak atau peserta didik dapat menarik perhatian pada saat pembelajaran dan juga dapat memberikan semangat yang baik pada diri peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran.

Film kartun Upin & Ipin khususnya pada episode Ramadhan tersebut tentu banyak sekali pendidikan yang dapat dijadikan suatu pembelajaran. Namun dalam film kartun Upin dan Ipin ini ingin memberikan pesan-pesan melalui media yang dapat ditonton oleh masyarakat pada umumnya. dalam film upin dan ipin ini memberikan contoh yang baik terhadap perkembangan anak-anak pada usia dini, dengan tayangan-tayangan yang disuguhkan mengandung unsur pendidikan didalamnya. Tetapi bukan kepada anak-anak semata, pada orang tua, tenaga pendidik maupun pada masyarakat yang menonton tayangan upin dan ipin tersebut dapat menjadikan sebuah referensi bagi mereka untuk diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.

Pada film tersebut mengandung unsur mendidik dengan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang diajarkan sejak dini dan penggunaan bahasa yang layak pada pemeran untuk disampaikan pada penonton, tentunya tidak menggambarkan yang bukan mendidik. Sehingga, dapat dikatakan film tersebut sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang dapat diambil dalam kehidupan sehari-hari.

4. Analisis Pendidikan Islam dalam Film Kartun Upin-Ipin Pada Episode Ramadhan

a. Pendidikan Ibadah

Sebagian ulama mengatakan bahwa ibadah kepada Allah hendanya disertai dengan perasaan cinta dan juga takut terhadap Allah swt. Serta hati yang sehat sejahtera tidak merasa sesuatu yang lebih manis, dari kemanisan sebuah iman

yang lahir dari pengabdian (ibadah) kepada Allah swt. Dengan demikian, maka akan bertautlah hatinya kepada Allah dalam setiap keadaan. (Dedih,2016.hal.3).

Dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan terdapat nilai pendidikan Ibadah diantaranya yaitu:

1) Ibadah Mahdah

Ibadah Mahdah merupakan ibadah yang ketentuan dan cara pelaksanaannya lebih khusus ditetapkan oleh nash, seperti shalat, puasa dan juga zakat.

2) Ibadah Ghair Mahdah

Ibadah yang merupakan mencakup semua perbuatan yang dilakukan dengan niat baik dan semata-mata karena Allah Swt. Seperti halnya melakukan amar ma'ruf nahi munkar, berbuat jujur, adil, bersodaqoh, menebarkan salam.

b. Pendidikan Akhlak

Imam Al-Ghazali sebagaimana dikutip dalam Abudi Nata mengemukakan pendapatnya yaitu pendidikan akhlak merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memikirkan suatu pertimbangan terlebih dahulu. (Nata,2013)

Salah satu diantara pendidikan akhlak yang terdapat dalam film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan tersebut ialah:

1). Kejujuran

Berlaku jujur dalam segala urusan, dalam bermua'amalah (hubungan jual beli dan kemasyarakatan), jujur dalam setiap berhubungan dengan orang lain akan berdampak terhadap timbulnya masyarakat yang sejahtera, makmur tentram dan juga damai. Namun, sikap jujur tidak hanya terdapat dalam sebuah ucapan semata, tetapi juga dalam segala hal perbuatan yang dilakukan oleh orang lain menurut, Ash-Shiddieqy, yang dikutip oleh Nasir.

2). Tanggung Jawab

Tanggung jawab dalam kerangka akhlak, adalah keyakinan bahwa tindakan yang dilakukannya itu baik. Tanggung jawab disini,yaitu merupakan suatu kesadaran dalam diri seseorang untuk melaukan tugas serta kewajibannya. Dalam pandangan yang ada di Islam, bahwa manusia kelak akan dimintai pertanggung jwaban atas segala perbuatan yang telah dilakukan di dunia. Nabi Adam diutus oleh Allah untuk menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi. (Nashir,2013;82)

c. Pendidikan Akidah

Pendidikan Akidah menurut ulama fiqh menyebutkan bahwa yaitu suatu yang diyakini serta dipegang teguh dan sukar untuk diubah. Ia beriman berdasarkan dalil-dalil yang sesuai dengan kenyataan, seperti beriman kepada Allah, dan Rasul-rasul Allah, adanya kadar baik dan buruk serta beriman kepada hari akhir. (Ahmad Qadir,2008. hal,116)

Salah satu contoh yang terdapat pada film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan ialah toleransi.

Toleransi atau tasamuh yaitu suatu sikap bersedia dalam menerima segala keanekaragaman pendapat, kebiasaan serta adat-istiadat yang juga dihayati oleh orang lain. Toleransi dalam lingkungan sangat diperlukan karena tentunya manusia tidak dapat hidup seorang diri. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang masih memerlukan bantuan tangan orang dalam bekerja sama lain baik dalam berupa bantuan individu maupun kelompok. (Nashir,2013, hal,93). Sebagaimana yang terdapat dalam al-Qur'an. firman Allah dalam potongan ayat berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ
الْعِقَابِ

Artinya: “..dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan” (QS Al-Maidah:2).

Toleransi dapat membangun kebersamaan serta kesejahteraan serta dapat membiasakan sikap saling menghargai antara satu dengan yang lain.

